ANALISIS STRUKTUR LAGU DAN MAKNA TEKS HYMNE KOTA JAMBI

SKRIPSI

Program Studi
Seni Drama, Tari, Dan Musik

Oleh:
Stephani Nurgini
I1D119025

PROGRAM STUDI SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
JURUSAN SEJARAH SENI DAN ARKEOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024

ANALISIS STRUKTUR LAGU DAN MAKNA TEKS HYMNE KOTA JAMBI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Program Studi Seni Drama, Tari Dan Musik

Oleh:

Stephani Nurgini

I1D119025

PROGRAM STUDI SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

JURUSAN SEJARAH SENI DAN ARKEOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Struktur Lagu Dan Makna Teks Hymne Kota Jambi**. Skripsi Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, yang disusun oleh Septiani Nurgini, Nomor Induk Mahasiswa **IID119025** telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 08 Januari 2025, Pembimbing I

Amor Seta Gilang Praizma S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0013129103

Jambi, 08 Januari 2025, Pembimbing II

Masvil Tomi S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0012108010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Struktur Lagu Dan Makna Teks Hymne Kota Jambi. Skripsi** Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, yang disusun oleh **Stephani Nurgini, Nomor Induk Mahasiswa 1101119025 telah dipertahankan di depan tim penguji:**

Hari : Rabu

Tangal : **18 Desember 2024**

Program Studi : Seni Drama Tari dan Musik

1. **Amor Seta Gilang Pratama, S.Sn., M.Sn.** **(Ketua)**
   NIDN. 0013129103

2. **Masvil Tomi, S.Sn., M.Sn.** **(Sekertaris)**
   NIDN. 0012108010

Mengetahui,
Ketua Prodi Sendratasik

Indra Gunawan S.Sn,M.Sn.
NIP.19901201903101

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Stephani Nurgini

NIM : I1D119025

Progran Studi : Seni Drama Tari dan Musik

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan dari hasil penelitian lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 08 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

Stephani Nurgini

I1D119025

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“Tidak perduli sesulit apapun prosesmu, kendalikan dirimu sendiri dan jadilah kuat untuk setiap masalah yang kamu hadapi”

ABSTRAK

Stephani Nurgini. 2024. *Analisis Struktur Lagu dan Makna Teks Hymne Kota Jambi.* Skripsi Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Proposal Skripdi, Jurusan Seni Musik, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Amor Seta Gilang Pratama S.Sn., M.Sn. Pembimbing (2) Masvil Tomi S.Sn. M.Sn.

Kata Kunci: Hymne Kota Jambi, Analisis Musikologi, Makna Teks.

Hymne Kota Jambi merupakan lagu yang dibuat dan disahkan pada tahun 2014 di Kota Jambi. dalam penelitian ini, analisis bertujuan untuk membedah struktur musikologi yang terdapat pada lagu Hymne Kota Jambi dengan menggunakan teori konvensional barat sesuai dengan buku Anton Kustilo, serta memaknai teks lirik dengan menggunakan metode pemaknaan semiotika model Michael Riffaterre yakni menggunaka n tahapan pembacaan heuristic dan hermeneutik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, tekknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, obserfasi, dokumentasi dan analisis data. Hasil dari penelitian ini yakni lagu Hymne Kota Jambi terdiri dari 3 bagian ataudisebut dengan model terneri. Lagu ini memiliki dua motif dengan pengembanganya masing-masing. Hymne Kota Jambi memiliki 8 frase yang masing masing ditutup dengan kadens, dan pada susunan per suku kata didominasi oleh bentuk silabis. Dalam pemaknaan teks lagu Hymne Kota Jambi, disimpulkan bahwa lagu ini merupakan bentuk implementasi dari gagasan-gagasan politik Syarif Fasha sebagai Walikota Jambi priode 20123-2018. Temuan pada analisis ini yakni kata “Bangkit” yang disinyalir sebagai bentuk keinginan Fasha dalam membangun Kota Jambi yang lebih baik dari kepemimpinan sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul "Analisis Struktur Lagu dan Makna Teks Hymne Kota Jambi" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, doa dan kerja sama beberapa pihakyang terlibat, terutama para dosen, informan, dan pihak yang membantu dan berpartisipasi selama penelitian. Maka dari itu sebagai bentuk rasa hormat, penghargaan, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Pria Hebat Ace Suita Selaku Ayah Kandung Penulis, yang sangat berjasa dalam memberi masukan, pesan moral, support, kekuatan, beserta doa yang selalu mengiringi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
2. Kepada Wanita Terkuat Erni Juhaeni Selaku Ibu Kandung Penulis, yang tak hentinya menularkan kekuatan beserta kesabaran, dan iringan doa yang selalu ditujukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
3. Kepada lelaki Panutan Angga Triyudita Selaku Saudara Kandung Penulis, yang selalu memberikan dorongan dan percikan semangat pada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Rusdi, S.Pd., M.Se., Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
5. Kepada Bapak Indra Gunawan S.Sn., M.Sn., Selaku Ketua Prodi Seni Drama

Tari dan Musik, sekaligus salah satu dosen music yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat baik diluar maupun didalam perkuliahan.

6. Kepada Bapak Prof. Dr. Mahdi Baha, S.Kar., M.Hum., Selaku Guru Besar Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik, Universitas Jmabi, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Kepada Bapak Amor Seta Gilang Pratama S.Sn., M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1, yang telah membimbing penulis serta memberikan banyak ilmu dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepada Bapak Masvil Tomi S.Sn.,M.Sn,, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2, yang telah membimbing penulis serta memberikan banyak ilmu dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
9. Kepada Para Dewan Penguji Skripsi, yang telah memberikan koneksi, masukan, saran, dan arahan serta bimbingan kepada penulis.
10. Kepada Seluruh Dosen Seni Drama, Tari dan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
11. Kepada Bapak Ade Setiawan S.Sn., dan Bapak Riviandi Selaku Nrasumber, yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi yang diperlukan selama penelitian.
12. Kepada Hasanudin Albara Selaku Atasan Penulis yang telah memberikan support, semangat, dan kelonggaran dalam bekerja selama kelangsungan penyusunan skripsi.
13. Kepada Para Kru Alba Barbershop, yakni Bara, Lukman, Dindra, Nanda, Alip dan Widi selaku teman-teman penulis, yang selalu memberikan support dan dukungan kepada penulis.

14. Kepada teman-teman seperjuangan Salsabila Andika, Arina sya'adah, Fitriana Utama, yang selalu memberi ruang bagi penulis untuk berkeluh kesah dan saling menyemangati dalam proses ini.
15. Kepada Dicky Alamsyah Selaku Mentor Penulis Selama proses Perkuliahan, yang telah memberikan ilmu musik saat proses perkuliahan
16. Kepada Felix selaku sahabat penulis, yang selalu ada menemani proses pembuatan skripsi.
17. Kepada Buku dan film fantsi, musik- musik keren serta makanan enak dibumi, yang membantu penulis dalam mempertahankan kewarasan dalam proses pembuatan skripsi.
18. Kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini yang berhasil menaklukan mood, rasa malas, membagi waktu, dan menurunkan ego serta melogikakan kebutuhan diatas keinginan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin dalam versi terbaik seorang Stephani.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN i
PERNYATAAN ii
MOTTO iii
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat Teoritis 4
1.4.2 Manfaat Praktis 5
1.5 Tinjauan Kepustakaan 5
1.5.1 Penelitian yang Relevan 6
1.5.2 Landasan Teoretis 12
1.5.3 Kerangka Konsep 18
1.6 Metode Penelitian 19
1.6.1 Survei Lapangan 20
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 20
1.6.3 Subjek Penelitian 20
1.6.4 Observasi 21
1.6.5 Studi Kepustakaan 21
1.6.6 Wawancara 21
1.6.7 Transkripsi Musik 22

1.6.8 Analisis Data 22
BAB II TEMUAN OBJEK PENELITIAN 24
2.1 Letak Geografis Kota Jambi Dan Struktur Birokrasi Kota Jambi 24
2.2 Perancangan dan Penyelenggaraan Lomba Cipta Lagu Hymne Kota Jambi 25
2.3 Hymne Kota Jambi 29
2.3.1 Tata Cara Penyajian atau Penggunaan Lagu Hymne Kota Jambi . 30
2.4 Andy Gomez Sebagai Pencipta Hymne Kota Jambi 32
BAB III PEMBAHASAN DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN 35
3.1 Struktur Lagu Hymne Kota Jambi 35
3.1.1 Transkripsi lagu Hymne Kota Jambi 35
3.1.2 Motif 36
3.1.3 Frase 42
3.1.4 Hubungan Teks dan Melodi 46
3.2 Makna Teks Hymne kota Jambi 47
3.2.1 Pembacaan Heuristik 48
3.2.2 Pembacaan Heurmeneutik 51
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 65
4.1 Kesimpulan 65
4.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Konsep 19
Gambar 2.1. Peta Provinsi Jambi 25
Gambar 2.2 Flyer Lomba Cipta Lagu 26
Gambar 2.3 Aturan Lomba Cipta Lagu 27
Gambar 2.4. Notasi Lagu Hymne Kota Jambi 32
Gambar 3.1. Transkripsi Hymne Kota Jambi Notasi Balok 36
Gambar 3.2. Motif Pokok Lagu Hymne Kota Jambi 36
Gambar 3.3. Frase A Hymne Kota Jambi 43
Gambar 3.4. Frase B Hymne Kota Jambi 43
Gambar 3.5. Frase A Hymne Kota Jambi 43
Gambar 3.6. Frase B1 Hymne Kota Jambi 44
Gambar 3.7. Frase A1 Hymne Kota Jambi 44
Gambar 3.8 Frase B2 Hymne Kota Jambi 45
Gambar 3.9. Frase A Hymne Kota Jambi 45
Gambar 3.10. Frase B1 Hymne Kota Jambi 46
Gambar 3.11. Contoh Silabis Pada Lagu Hymne Kota Jambi 46
Gambar 3.12. Contoh Silabis Dengan Nilai Notasi Berbeda 46
Gambar 3.13. Contoh Melismatis Pada Hymne Kota Jambi 47
Gambar 3.15. Visi Misi Kota Jambi 2013-2018 54
Gambar 3.16. Tumpukan Sampah Tepi Jalan 56
Gambar 3.17. Visi MisiKota Jambi 2013-2018 58
Gambar 3.18. Penyerahan Bantuan PKM PKH 59
Gambar 3.19 Lansia Tidur Sembarang Tempat 60
Gambar 3.20. Capture Hastag Jambi Bangkit 63
Gambar 3.21. Capture Postingan Pribadi Fasha 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengembangan Motof A 37

Tabel 3.2. Pengembangan Motof B 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber 70

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian 71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang telah berhasil membebaskan diri dari jajahan Belanda dan Jepang pada tahun 1945. Dalam perjalananya, banyak sekali momen yang diabadikan dalam karya seni salah satunya musik. Karya seni yang berhubungan dengan kemerdekaan ini mampu mengekspresikan perjuangan, kepahlawanan, dan kelembutan hati para pejuang pada masa itu. WR Supratman mempelopori pencipta lagu nasional sebagai sarana untuk menggelorakan semangat perjuangan pada era revormasi, diikuti oleh pencipta lagu perjuangaan seperti Kusbini, Cornel Simanjuntak, dan Ismail (Mintargo,2008:5)

Salah satu bentuk lagu nasional perjuangan pada masa sekarang adalah lagu Hymne. Lagu Hymne atau *Hymnos* dalam Bahasa Yunani dapat diartikan sebagai lagu penghoramatan dan pemujaan kepada Dewa pahlawan atau tokoh pemimpin terkemuka. Selain itu hymne juga dipergunakan sebagai tanda perdamaian atau pernyataan terimakasih kepada dewa Apollo. Sifat hymne ialah menggabungkan melodi dengan syair yang indah. Teks syair berupa puisi menggunakan teknik *dorian* yaitu satu nada per suku kata. Di Indonesia sendiri lagu hymne difungsikan sebagai sarana membangun moral cinta tanah air. Pada masa revolusi Indonesia tahun 1945-1949, lagu pemujaan sering dinyanyikan. Biasanya lagu pemujaan ini ditampilkan dalam bentuk paduan suara di istana kepresidenan, resepsi kenegaraan, pertunjukan kesenian, atau acara siaran radio. Beberapa lagu tersebut ialah, Bagimu Negri ciptaan Kusbini, Tanah Air Tumpah Darahku ciptaan Cornel Simanjuntak,

Satu Nusa Satu Bangsa ciptaan Liberty.Manik, Mengheningkan Cipta ciptaan T.Prawit. (Mintargo, 2008:50).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hymne adalah nyanyian pujaan (untuk Tuhan dan sebagainya). Persebaran lagu hymne ini kemudian meluas diberbagai provinsi di Indonesia, hal ini di tandai dengan adanya lagu hymne di beberapapa provinsi seperti hymne kota Bekasi, Balik Papan, Gorontalo, dan kota lainya termasuk kota Jambi.

Penyebab dari Persebaran lagu hymne disetiap daerah ini diperkirakan karena adanya harapan-harapan untuk pengembangan pada daerah tersebut. Hal ini diperkuat oleh pemaparan makna hymne itu sendiri yang merupakan suatu pujian atau penghormatan juga makna secara umum dari lagu hymne daerah tersebut. Pujian itu kemudian di zaman ini berkembang menjadi harapan. Seperti dalam hymne Kabupaten Bekasi misalnya, pada bait terakhir secara teks tertulis “semoga Kabupaten Bekasi Lestari” dilanjutkan dengan kalimat “demi ridho Ilahi (Rabbi). Secara umum, kalimat tersebut mengharapkan kelestarian kabupaten Bekasi dan dilanjutkan dengan pujian kepada Tuhan yang disimbolkan dengan kata Ilahi Rabbi yang dalam bahasa arab berarti Tuhanku. Hymne pada tiap daerah ini secara langsung menjadi salah satu identitas bagi masing-masing daerah tersebut. Penyebutan nama daerah dengan segala harapanya itu kemudian menjadi simbolik kecintaan pada tanah air.

Pada Tahun 2014 Dinas pariwisata Kota Jambi mengadakan lomba cipta lagu Hymne kota Jambi yang diselenggarakan di Kota Jambi. Lomba cipta lagu hymne ini diikuti oleh beberapa peserta, kemudian dimenangkan oleh Riviandy atau yang dikenal dengan nama Andy Gomes. Andi Gomes juga merupakan salah satu

pencipta lagu atau komposer yang namanya sudah banyak dikenal di kota Jambi. Menurut narasumber, lagu ini dibuat dengan konsep kolaborasi oleh bapak Andi Gomes beserta anaknya yang bernama Dea Febianli di studio pribadi milik bapak Andi yakni Gomes Studio.

Hymne Kota Jambi merupakan salah satu identitas kota jambi berbentuk karya musik yang belum terlalu banyak dikenal. Hal ini diperkuat dengan minimnya akses pencarian terkait di media sosial. Sampai sejauh ini berdasarkan pencarian data daripada penulis, belum didapati penelitian terdahulu yang menjadikan objek Hymne Kota Jambi sebagai penelitian, sehingga ini akan menjadi penelitian pertama dari Hymne Kota Jambi dalam aspek analisis musikologi dan makna tekstual. Lagu Hymne Kota Jambi pastinya berisis tentang visi dan misi pembangunan daerah dalam berbagai aspek seperti pada Lagu Hymne kota lainya. Dikarenakan kurangnya kajian ilmiah tentang lagu Hymne Kota Jambi, peneliti ingin mengangkat lagu ini kedalam karya ilmiah berbentuk skripsi.

Dalam lagu hymne kota jambi terkandung melodi-melodi yang menginterpretasikan suasana khidmat dengan tempo lambat. Pada liriknya terkandung harapan harapan untuk membangun kejayaan kota jambi, tidak lupa pula menghadirkan lirik “tanah pilih pusako betuah” sebagai *seloko* yang juga merupakan identitas kota jambi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik meneliti mengenai struktur melodi juga makna lirik yang terkandung dalam lagu Hymne Kota Jambi ciptaan Bapak Riviandy. Oleh karena itu penulis akan meneliti lebih lanjut serta membuat kedalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul *Analisis Sruktur Melodi dan Makna Teks dalam Lagu Hymne Kota Jambi*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas,penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1.1.1 Bagaimanakah struktur dan bentuk lagu Hymne Kota Jambi?

1.1.2 Apa makna teks yang terkandung dalam lagu hymne kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan bentuk dalam lagu hymne kota Jambi. Peneliti akan membedah lagi hymne kota Jambi dengan metode musik barat berdasarkan buku ilmu bentuk analisis atau Ilmu Bentuk Analisis sesuai yang dipelajari penulis pada matakuliah Ilmu Bentuk Analisis. Peneliti juga ingin mengetahui makna lirik yang terkandung dalam lagu hymne kota Jambi sebagai bentuk apresiasi dan kecintaan terhadap kota Jambi. Penelitian ini juga bertujuan sebagai pemantik agar mahasiswa/i lebih peka terhadap lagu resmi yang ada di Jambi yang masih mengandung banyak hal untuk di teliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana susunan atau struktur musik yang terkandung dalam lagu Hymne Kota Jambi.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama ataupun tema yang berkaitan.

3. penelitian ini dapat dijadikan bacaan agar menambah wawsan tentang lagu Hymne Kota Jambi sebagai salah satu identitas Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini tentunya dapat difungsikan sebagai karya ilmiah tugas akhir sebagai syarat kelulusan seorang akademisi sarjana S1, penelitian ini juga dapat difungsikan sebagai media untuk memperkenalkan lagu Hymne Kota Jambi secara tekstual baik dalam bentuk struktural maupun makna teksnya.
2. Bagi masyarakat Kota Jambi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan lebih mendalam mengenai lagu Hymne Kota Jambi, sehingga memperkuat rasa cinta tanah air pada seluruh masyarakat khususnya Kota Jambi.
3. Bagi mahasiswa seni musik pada program studi SENDRATASIK Universitas Jambi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sebuah pijakan atau referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan analisis struktur musik dan makna lagu Hymne Kota Jambi ataupun objek lainya dengan kajian serupa.

1.5 Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Pustaka yaitu memahami beberapa sumber tertulis yang relevan dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa tinjauan Pustaka dalam kajian ini meliputi penelitian yang relevan, landasan teori dan kerangka konsep sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun pembahasanya akan dipaparkan sebagai berikut :

1.5.1 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, sangat diperlukan adanya pijakan pada penelitian yang relevan, tujuanya adalah mendudukan atau mengokohkan bahwa ada perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian lainya yang memiliki kesamaan masalah kajian. Beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendasari penelitian ini yakni:

Skripsi Agustin Rima Mandasari (2022), Universitas PGRI Kediri dengan judul "Analisis Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Prespektif Analisis Wacana Model Van Dijk". Dalam tulisan ini, penulis menganalisis objek dengan metode analisis deskriptif dengan analisis makro dan mikro model Van Dijk. Kesimpulan dari penelitian ini yakni 1) Aspek makro, melalui analisis tematik: tema patah hati. Superstruktur menyajikan semua keseluruhan dari lirik lagu. 2) retoris sintaksis, skematik dan stilistik sebagai aspek mikro. Selain berfungsi untuk membagi struktur atau elemen lagu, analisis skematik juga berfumgsi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam tulisan ini, analisis sematik berperan penting dalam memaparkan makna lirik lagu karya terbaik Dedi Kempot. Dengan analisis sintaksis, peneliti dapat mengeatahui bagaimana DK memilih sebuah bentuk kalimat. Dalam menemukan kesan yang timbul dari rima dan asonansi yang dilih oleh Dedi Kempot, peneliti menggunakan teori analisis stilistik. Sedangkan penggunaan analisis retoris diterapkan untuk menemukan bagaimana penegasan dalam lirik lagu terbaik karya Dedi Kempot tujuan akhirnya adalah supaya pesan dalam lirik tersebut kian sampai pada benak pendengar. Untuk itu, penulis menjadikan karya tulis penelitian ini menjadi salah satu rujukan yang relevan, dikarenakan memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni struktur musik dan makna teks

namun, berbeda objeknya.

Artikel Nabilah Syumaisi, Dkk (2021) dalam (Jurnal Pendidikan Seni, Vol 4. No 1, Juni 2021) yang berjudul "Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati-Opick". Dalam artikel ini penulis memakai beberapa tahapan menyelami lagu, yaitu: 1) Mendengarkan rekaman keseluruhan lagu secara teliti. 2) kemudian keseluruhanan lagu itu diuraikan. 3) Menganalisis struktur serta bentuk lagu dengan cara membagi hasil uraian dan mengklasifikasikanya. 4) Mengidentifikasi frase yang terdapat pada lagu. 5) Mengidentifikasi motif. Penulis memakai beberapa cara dalam menyelidiki makna teks dalam lagu yaitu: 1) Memerhatikan keseluruhan teks dengan utuh. 2) Mengidentifikasi kata dalam lagu tersebut yang mempunyai bahasa kiasan. 3) Menyelidiki tiap perkataan didalam teks. 4) MenyeIlidiki teks lagu secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini yakni lagu Tombo Ati dibentuk menjadi 2 bagian dengan 43 bar dan didalamnya memuat 8 frase. Lagu ini menyiratkan nasihat kepada pendengarnya supaya hati selalu tenang dan senantiasa dekat kepada-Nya. Penulis menjadikan tulisan ini sebagai rujukan yang relevan, karena adanya keterkaitan masalah yang diteliti yakni mengenai analisis struktur musik dan makna teks namun dengn objek yang berbeda. Skripsi Firman Galang Kurniaji Arabica (2015) jurusan Seni Drama Tari dan

Musik Uni.versitas Negri Semarang dengan judul "Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang". Penelitian ini menjelaskan tentang struktur dan teks dalam Syair karya grup band Be Seven Steady Semarang yang berkisah mengenai kecintaan pengkarya terhadap kota semarang. Untuk mengumpulkan data dalam tulisan ini, metode penelitian yang digunakan yakni

metode penelitian kualitatif. Peneliti menganalisis struktur pada karya ini secara keseluruhan menggunakan teori konvensional. Adapun hasil dari penelitian ini yakni lagu semarang menggunakan tanda birama 4/4 dan terbagi menjadidua bagian dimana masing-masing bagian memiliki antaaseden dan dari penelitian ini yaitu lagu "Janganlah Menangis Indonesia" memiliki 81 birama dan digolongkan dalam tiga bagian dan mengalami empat kali modulasi. Ditemukan beberapa gaya Bahasa yang muncul pada lagu ini yakni;, personifikasi, inuendo, sinekdoke, dan anaphora. Makna lirik dari lagu ini adalah sebuah komitmen Harry Roesly untuk selalu menjaga dan mencintai negri ini apapun kondisinya, dan ia ingin rakyat Indonesia juga memiliki sikap komitmen tersebut. Penulis mengangkat karya ini karya ini menjadi rujukan yang relevan karena adanya kaitan permasalahan yang akan di teliti yakni mengenai analisis struktur musikdan makna teks namun dengan objek yang berbeda.

Artikel F.X. Nugroho HP. (2005) dalam jurnal yang berjudul: Analisis Struktur Lirik Lagu "Indonesia Raya". Pada artikel ini memuat tiga struktur analisis lagu yaitu, struktur lirik dan makna. Dalam menganalisisnya, penulis menggunakan pendekatan truktural terhadap karya sastra. Untuk mendapatkan makna keseluruhan karya sastra, dalam pendekatan ini membuat karya sastra dipandang sebagai sebuah struktur, kemudian keseluruhan unsur yang membentuk struktur tersebut dan keterkaitanya satu sama lain dianalisis. Simpulan pada artikel ini yakni makna yang terkandung pada lagu Indonesia Raya "persatuan Idonesia" yang dimaksud tidak hanya sekedar "persatuan Indonesia" yang bersifat semu semata atau lahiriah, akan tetapi yang benar-benar menyentuh hati Nurani setiap bangsa sehingga "persatuan Indonesia" dapat memberiakan manfaat yang sangat besar bagi kesejahteraan hidup

bangsa Indonesia secara lahir mauapun batin. Penulis mengagkat artikel ini sebagai reverensi yang relevan karena memiliki kesamaan permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai analisis makna teks dengan objek yang berbeda.

Skripsi Melita Herlinda (2018) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang berjudul "Makna pada Lirik Lagu "Panghudang Rasa"karya Eutik Muchtar". Dalam skripsi ini, peneliti meggunakan metode penelitian kualitatif dengan acuan teori semiotik model Michael Rifatere. Dituliskan bahwa dalam menelitinya, peneliti menerapkan pendekatan heuristik dan hermeneutik dengan metode pertama yaitu : (1) mengartikan seluruh lirik kedalam bahasa indonesia, (2) Pembacaan heuristik perkalimat, (3) memaknai lirik perbait. Hasil dari penelitian ini yaitu "Penghudang Rasa" Karya Eutik Muchtar merupakan ratapan Eutik Muchtar terhadap kematian yang tidak diketahui kapan datangnya. Manusia sesakti apapun tidak dapat mengetahui kapan ajalnya tiba. Manusia hidup di dunia hanya untuk beribadah Kepada Allah SWT. Dunia hanyalah sementara dan didalamnya tidak ada yang kekal abadi. Penulis menjadikan skripsi ini sebagai referensi karena adanya persamaan permasasalahan yang ingin diteliti yakni pemaknaan darisebuah teks, namun tentu saja dengan objek yang berbeda.

Skripsi Rafika Jayanti (2018) Universitas Islam Riau yang berjudul "Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu Karya H.Zulfitri As KecamatanRambah Kabupaten Rokan Hulu". Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dengan teori bentuk laguoleh Edmund Prier SJ. Hasil dari penelitian ini ialah lagu ini memiliki 8 moti, 4 frase lagu yang merupakan gabungan dari bebeapa motif. Melakukan satuan pengulangan yang terletak pada bar 9-17 yang juga merupakan pengulangan kalimat A. Pengulangan

kedua ada pada bar 26-31 yang merupakan pengulangan dari kalimat C. Peneliti menjadikan skripsi ini sebagai bahan acuan karna adanya persamaan permasalahan yang akan diteliti yakni tentang bentuk struktur lagu tentunya dengan objek yang berbeda.

Skripsi Eko Saputra (2023) Universitas Jambi berjudul "Analisis Struktur Musikologi Nandung Muji Sialang Versi Sahadan Dalam Ritual Muji Sialang di Kelurahan Jambi Kecil, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi". Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil pada penelitian ini yakni *Muji Sialang* merupakan musik vokal yang dalam penyajiannya dinyanyikan dengan tiga bagian *nandung*, yaitu *Muji batang, Muji alat* dan *Muji repo.* Struktur musikal *nandung Muji Sialang* pada dasarnya selalu terjadi pengulangan setiap bagian melodinya, yang mana motif *primer* nandung *Muji Sialang* hanya terdapat 10 motif *primer* yaitu motif A sampai motif J dan selanjutnya pengulangan dari motif *primer* tersebut namun dengan pengembangan motif yang berbeda.

Skripsi Rika Wulandari (2013), program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiah Semarang yang berjudul "Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Pada Syair Lagu Perjuangan Indonesia (Studi Hermeneutika pada Lagu-Lagu Perjuangan Ciptaan C. Simanjuntak). dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menekankan analisis hermeneutika pada pemaknaanya. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak dalam perspektif hermeneutika mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme, (2) Nilai nasionalisme dalam wujud keinginan

membela negara dengan perjuangan para pahlawan membela bangsa didasari oleh keinginan yang kuat dengan mewujudkan persatuan, (3) nilai nasionalisme dalam wujud rasa loyal atau kesetiaan kesetiaan terhadap negara harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tidak dibatasi oleh waktu, (4) nilai nasionalisme dalam wujud rasa hormat dapat dilakukan dengan menghormati keindahan, saling toleransi, dan menghargai negara, (5) nilai nasionalisme dalam wujud rasa cinta yaitu bahwa Indonesia adalah wilayah yang indak dan kaya, maka dari itu harus selalu dicintai dan dijaga kelestariannya, (6) nilai patriotisme dalam wujud jiwa nasionalisme yang tinggi yaitu dengan selalu setia untuk membela negara, (7) nilai patriotisme dalam wujud nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu yaitu bahwa sebagai generasi penerus bangsa harus selalu menghargai jasa para pahlawan yang rela mati untuk kemerdekaan negara, (8) nilai patriotisme dalam wujud keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar bahwa untuk membela negara tidak hanya sekedar ikut maju tetapi harus dengan keyakinan bahwa yang dibela itu adalah benar, (9) nilai patriotisme dalam wujud kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia yaitu bahwa sebagai warga negara yang baik harus terus meneruskan perjuangan para pahlawan.

Skripsi Yohana Margareta Nababan Dkk, Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP. Dengan judul "Analisis Semiotik Lagu Padamu Negri Dan Keterkaitanya Dengan Nilai Cinta Tanah Air". Dalam penelitian in, pemnulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan semiotika model Rolan Bartes. Hasil dari Analisa lagu "Padamu Negeri" adalah makna denotasi lagu "Padamu Negeri" menunjukkan rasa cinta tanah air yang dinyatakan melalui janji untuk berbakti dan menyerahkan tenaga, waktu dan pikiran

untuk kemajuan NKRI. Sementara makna konotasi yaitu mendukung semangat perjuangan bangsa sesuai dengan situasi kemerdekaan Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat mengedukasi kawula muda agar mencintai tanah air dan menciptakan lagu-lagu yang bukan sekedar menghibur tetapi juga mengedukasi dan membuktikan rasa cintanya terhadap tanah air.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa keterkaitan. Keterkaitan ini terletak pada permasalahan kajian analisis musikologi dan makna tekstual. Kendati demikian, perbedaan terletak pada objek yang akan diteliti. Selain dijadikan referensi oleh peneliti untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti, beberapa karya ilmiah diatas juga dapat memperkuat kajian skripsi ini yang memungkinkan bahwa objek yang sedang diteliti belum banyak dikaji dan dijadikan karya ilmiah.

1.5.2 Landasan Teoretis

Untuk menemukan masalah yang diterapkan dalam peelitian ini, peneliti memilki beberapa hal sebagai landasan teori. Peneliti menggunakan landasan teori musik konvensional sebagai acuan dalam membahas masalah dalam kajian struktur lagu meliputi nada, ritme, tanda birama dan lain sebagainya, Adapun reverensi terkait ialah buku struktur dan gaya karya Leon Stein, buku panduan teori music barat karya Anton Kustilo 2011, buku Apresisasi Musik karya Hugh Miller 2017. Untuk menemukan masalah terkait makna lirik lagu Hymne Kota Jambi, peneliti mengacu pada buku Teori dan Aplikasi Seniotik Riffartere 2016. Analisis dengan metode ini dimaksudkan untuk mendapat beberapa aspek dalam Hymne Kota Jambi meliputi tema, skema, latar, detil, maksud dan makna teks dari lirik lagu Hymne Kota Jambi.

1.5.2.1 Struktur Musik

Dalam menganalisis struktur suatu lagu, terlebih dahulu harus memahami notasi dan elemen-elemen dasar musik sebagai unsur pembentuk musik. Dalam mengidentifikasi struktur musik diawali dengan mengelompokan semua aspek musik ke dalam kategori dasar musik yaitu: melodi, suara, ritme, harmoni, dan pembentuk elemen struktur. Dalam buku Music In Theory And Practice (2008: 95), Benward & Saker memaparkan bahwa hasil dari suara atau instrumen yang digunakan dengan bantuan pergerakan dinamika, dan tekstur musik disebut sebagai bunyi musik. Tekstur musik dalam pembagianya mengacu pada ritmis, melodi, dan harmonis dari suatu komposisi meliputi implikasi nada harmoni, pola dan pergerakan harmonis, dan bagaimana harmoni dipertahankan dan diuraikan".

Susunan keseluruhan dalam sebuah lagu dapat dikatakan sebagai struktur musik, supaya sebuah susunan tersebut bisa dikatakan sebuah lagu maka setiap bagian dari susunan tersebut masing-masing memiliki peran yang sistematis. Jadi, struktur musik bisa diartikan pula sebagai bentuk musik yang dikomposisikan dan tersususn dari unit-unit musik yang dibentuk atau disatukan dan menjadi satu-kesatuan musik yang bisa disajikan, didengarkan atau dibaca. Struktur lagu Hymne Kota Jambi dapat dianalisis pada bagian-bagian tersusun yang menjadikannya sebagai suatu lagu dan dapat dikaji struktur melodi vokalnya. Untuk itu teori struktur musik sangat dibutuhkan untuk mengetahui bagian dan susunan yang berupa motif dan frase yang terdapat dalam Lagu Hymne Kota Jambi, sehingga struktur pada lagu tersebut dapat diidentifikasi dan diuraikan menggunakan teoti bentuk stukrtur dalam ilmu musik.

Untuk membantu penueliti dalam menganalisis struktur melodi yang terdapat pada Lagu Hymne Kota Jambi, peneliti menggunakan cara transkripsi musik. Transkripsi adalah sebuah proses menuliskan bunyi ke dalam teks notasi balok. Bagi penulis, transkripsi tersebut akan sangat mempermudah proses menganalisis struktur yang terdapat pada lagu Hymne Kota Jambi.

A. Motif

Menurut pemaparan dari Prier (1999:3), ada unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang memiliki kesinambungan dengan suatu ide, inilah yang kemudiann disebut sebagai motif. Sebuah motif terdiri lebih dari satu atau setidaknya dua nada, dan paling banyak hanya sepanjang dua birama. Menurut benward, Bruce dan Shaker (2008:119) motif adalah perpaduan dari beberapa nada yang kemudian membentuk sebuah tema pendek atau ide yang muncul berulang atau dominan muncul dalam sebuah karya musik. Sifat motif sendiri biasanya melodis, ritmis, atau juga berkemungkinan bersifat harmonis.

Menurut Stein (2011) secara fundamental ada beberapa unit struktur dalam sebuah musik, diantaranya:

1. *Motif*

   Motif adalah unit terkecil pembentuk frase, motif terdiri dari beberapa rangkaian nada yang menjadi dasar dalam pengembangan musik

2. *Frase*

   Frase merupakan kesatuan dari beberapa motif. Jika motif adalah kata, maka frase adalah kalimat.

3. *Kadens*

Kadens merupakan suatu titik pengistirahatan yang menandai berahirnyasuatu frase.

B. Frase

Seperti dalam rangkaian kalimat, didalamnya terdapat kata dan didalam kata terdapat huruf. demikian pula dalam musik, not atau huruf membentuk motif atau kata kemudian motif membentuk frase atau sebuah kalimat dalam musik. Frase adalah unit struktural kecil dalam musik (Miller, 2017:90), frase dapat berdiri tanpa pengembangan lainya sebagai ide musik yang lengkap atau dengan kata lain bisa disebut sebagai suatu tema musik yang sempurna (Peters, 2014: 97). Frase merupakan unit yang panjangnya terdiri dari empat birama, dan sangat memiliki kemungkinan frase juga bisa lebih pendek atau bahkan lebih panjang dan ditutup oleh sebuah kadens (Steins, 2011:27). Jadi berdasarkan beberapa pendapat ini, frase merupakan bagian kecil dari sebuah kalimat musik. Dengan teori ini, peeliti akan membedah bagian kalimat musik yang ada pada lagu Hymne Kota Jambi.

C. Silabis

Menurut (Kusumawati, 2004:6) Silabis merupakan sebuah sebutan untuk suatu susunan teks dalam hubungannya dengan nada atau melodi berdasarkan kuantiti atau nilainya. Dalam silabis satu suku kata dari teks nilainya sama dengan satu nada melodi. Secara prinsip silabis mengartikan sebuah teks dan melodi lagu akan memperoleh perhatian yang sama besar. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelidiki bagaimana bentuk susunan teks lirik dan kesinambunganya dengan melodi lagu Hymne Kota Jambi.

D. Melismatis

Melismatis merupakan istilah untuk susunan teks dalam hubunganya

dengan melodi yang tidak seimbang. Hak ini terjadi apabila ada satu suku kata yang memiliki dua nada atau lebih. Ketidak seimbangan inilah yang kemudian disebut mlismatis. Selanjutnya peneliti akan menganalisis bagian mana saja yang dikategorikan melismatis pada lagu hymne Kota Jambi.

1.5.2.2 Makna Teks

Meurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:619) makna merupakan maksud yang terkandung dalam sebuah ucapan pembicara ataupun tulisan dari penulis dalam bentuk pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Setiap teks memiliki makna yang berkemungkinan memiliki makna yang belum diketahui, dalam karya ilmiah ini kemudian penulis akan memaknai sebuah teks lirik Himne Kota Jambi.

Menurut Miller (2017:66), Dalam komposisi vocal, teks atau syair dan musik memiliki hubungan yang rapat. Kualitas Bahasa membawa pengaruh yang berarti bagi bunyi musik vokal. Miller mengemukakan sebuah nyanyian yang disajikan dalam Bahasa Jerman akan berbeda dari yang disajikan dalam Bahasa Italia, yang berarti dalam menganalisis suatu makna teks, bahasa yang digunakan dapat menentukan karakter sebagai identitas kepemilikan musik. Misalnya dalam lagu Hymne Kota Jambi, secara tekstual tertuang kalimat “Tanah Pilih Pesako Betuah” yang juga merupakanseloko Jambi itu sendiri. untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pemaknaan teks, peneliti mengggunakan teori semiotika.

1.5.2.3 Semiotika

Semiotika merupakan studi pengkajian tanda dan sistem tanda. Dalam studi tanda, tokoh besar yang paling berpengaruh ialah Charles Sander Pierce. Model semiotika Charles Sander Pierce sering disebut sebagai model semiotika

komunikasi yang sering digunakan dan di aplikasikan pada bidang ilmu komunikasi. Selanjutnya adalah Ferdinand de Saussure, tokoh semiotika tradisi eropa dengan model semiotika yang berdasarkan pada kajian linguistik.

Dalam perkembangan semiotika, selain model semiotik kedua tokoh diatas kemudian muncul semiotika sosial. Semiotika sosial menelusuri peran konteks, interkonteks antara sistem sosial dan bagaimana menafsirkan sistem sosial tersebut kepada sebuah tanda semiotika atau bahasa (teks). Salah satu tokoh yang ikut mengembangkan teori semiotika dalam ranah tekstual adalah Michael Riffaterre. Dalam model Rifattere ini, semiotika berperan sebagai pembedah teks puisi ataupun karya sastra Riffatere dalam Ratih (2016:4) memaparkan bahwa dalam memaknai sastra secara semiotik, diperlukan dua tahapan yakni pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Konsep ini sangat tepat untuk menjadi pisau bedah dalam menganalisis makna tekstual terkait dengan objek Hymne Kota Jambi.

1.5.2.4 Pembacaan Heuristik

Pembacaan ini dilakukan dengan cara menerjemahkan kata atau kalimat kedalam bahasa yang digunakan secara umum, pembacaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan arti yang bersifat umum, pembacaan ini dilandaskan system kebahasaan. Pembacaan ini merupakan pembacaan karya sastra tingkat pertama. Pembacaan heuristik dapat dilakukandengan cara menguraikan bahasa kedalam makna tunggal, atau mengubah susunan kalimatnya kedalam bentuk morfologinya.

1.5.2.5 Hermeneutik

Menurut Wikipedia.com, hermeneutika merupakan sebuah cabang filsafat yang mempelajari sebuah konsep interpretasi makna. Hermeneutika di ambil daribahasa Yunani yaitu hermeneuein yang berarti penafsiran, memberi

pemahaman, atau menerjemahkan. Dalam filsafat rasional, hermeneutika bertindak sebagai cara dalam memahami pesan yang disampaikan Tuhan dalam kitab suci-Nya. Menurut Ratih (2016) memaknai secara hemeneutik berarti objek diartikan atau ditafsirkan sesuai dengan konvensi sastra dan budaya yang melatarbelakangi objek itu sendiri.

konsep ini akan dijadikan landasan dalam menganalisis makna teks dalam lagu Hymne Kota Jambi karna sesuai dengan kebutuhan peneliti yang mana dalam menganalisis suatu makna teks dibutuhkan pembacaan serta pemaparan luas agar kemudian diperoleh makna yang tersirat dalam teks Hymne Kota Jambi.

1.5.3 Kerangka Konsep

Berkaitan dengan lagu Hymne Kota Jambi sebagai objek yang akan ditelusuri dalam pengkajian ini, maka dibutuhkan konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan diidentifikasi. Beberapa konsep fundamental yang akan dipaparkan penulis dalam tulisan ini ialah mengenai analisis musikologi yang meliputi stuktur melodi yang terdapat dalam Hymne Kota Jambi, juga menganalisis kesinabungan antara makna lirik lagu Hymne Kota Jambi dengan kesesuaian seloko jambi sebagai identitas Kota Jambi sendiri.

1.5.3.1 Struktur Lagu

Didalam istilah musik, struktur merupakan suatu bentuk kesatuan yang utuh dari berbagai unsur pembentuknya sehingga dapat didengarkan atau dibaca dengan baik. Struktur adalah hal yang seringkali dibedah dalam suatu karya musik. Dalam penelitian ini, struktur lagu Hymne Kota Jambi akan digali dengan teori yang telah dipaparkan pada bab landasan teori.

1.5.3.2 Makna Teks

Secara umum, makna teks dapat di sebut sebagai arti yang terkandung dalam suatu teks. Setiap karya sastra memiliki makna yang ingin disampaikan oleh pengkarya baik makna tersebut tersirat langsung maupun disembunyikan kedalam tanda yang harus kembali dianalis agar makna sesungguhnya dapat tersampaikan dengan baik pada audiens. Dalam memahami makna yang disimbolkan dengan tanda atau suatu kalimat yang rancu, diperlukan pendekatan terkait yang disebut sebagai ilmu semiotika.

1.5.3.3 Hyme Kota Jambi

Hymne Kota Jambi merupakan salah satu identitas kota jambi berbentuk karya musik yang belum terlalu banyak dikenal. Hal ini diperkuat dengan minimnya akses pencarian terkait di media sosial. Dikarenakan kurangnya kajian ilmiah tentang lagu Hymne Kota Jambi, peneliti ingin mengangkat lagu ini kedalam karya ilmiah berbentuk skripsi.

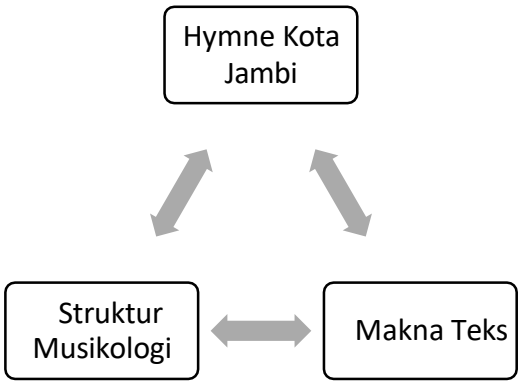

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konsep

1.6 Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah yang ada yakni bagaimana struktur lagu dan

makna teks Hymne Kota Jambi, peneliti akan melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini dianggap cocok karna akan mempermudah peneliti dalam menganalisis permasalahan yang memang cenderung membutuhkan pendekatan deskriptif. Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dan berfokuskan pada aspek deskripsi musik. Kendati demikian, pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang makna lagu Hymne Kota Jambi dalam studi tekstual. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut akan dipindahkan atau ditranskripsikan lalu kemudian dianalisis. Dalam proses menganalisis makna teks Lagu Hymne Kota Jambi, penulis mengaplikasikan teori semiotik dengan pendekatan heuristic dan hermeneutic yang digagas oleh Michael Riffaterre yang telah dipaparkan pada sub bab landasan teori di atas.

1.6.1 Survei Lapangan

Peneliti harus terlebih dahulu melakukan survei lapangan sebelum melakukan penelitian secara khusus, Tujuan dari survei lapangan ini adalah untuk mengetahui hal mendasar sebelum proses penelitian dilakukan.

1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan tepatnya di Balai Kota Jambi. Penelitian lanjutan juga akan dilaksanakan di Kantor Dinas Kebudayaan Jambi yang berlokasi di Kecamatan Kota Baru.

1.6.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki sumber informasi atau disebut narasumber. Narasumber sangat berperan untuk mengungkapkan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan di lapangan. Narasumber yang dimaksud dengan

subjek penelitian disini adalah narasumber terkait yang memiliki informasi yang kemudian akan ditanyakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan. Orang-orang atau tokoh-tokoh ini tentunya adalah informan yang mengetahui tentang Lagu Hymne Kota Jambi. Beberapa orang yang akan di wawancarai atau dijadikan sebagai narasumber adalah komposer sekaligus arranger lagu Hymne kota jambi yaitu Bapak Riviandy atau yang dikenal sebagai Andy Gomez dan bapak Ade Setiawan selaku panitia lomba cipta hymne dan mars Kota Jambi yang deselenggarakan tahun 2014.

1.6.4 Observasi

Dalam melakukan penelitian, observasi atau pengamatan memfokuskan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan lima panca indra. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang Strukrur dan makna lagu Hymne Kota Jambi. Dalam observasi ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi lanjutan tentang fokus masalah yang akan diteliti.

1.6.5 Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh informasi dalam bentuk karya ilmiah dan atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian, maka dilakukan studi kepustakaan. Hal yang pertama kali harus dilakukan oleh peneliti ialah mempelajari lebih dalam mengenai tulisan, artikel, buku, dan berbagai sumber lainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Tinjauan Pustaka ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitianya.

1.6.6 Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk Teknik pengumpulan data yang

dilakukan peneliti. Dalam teknik ini, peneliti bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan narasumber atau subjek terkait mengenai objek kajian yang akan diteliti. Pada saat wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan seputar objek yang akan diteliti dengan mengikuti tata aturan yang di anut oleh narasumber (Moelong, 2016:200).

1.6.7 Transkripsi Musik

Sebelum melakukan analisis, langkah awal yang paling penting dilakukan oleh peneliti ialah dengan transkripsi atau memindahkan bunyi pada notasi balok. Menurut Netl dalam Priscila (2015: 83) memaparkan bahwa, transkripsi merupakan sebuah aktivitas menuliskan bunyi atau proses memindahkan bunyi kedalam bentuk notasi balok. Transkripsi ini akan digunakan untuk menuliskan notasi yang terkandung dalam lagu hymne Kota Jambi yang kemudian akan dianalisis strukturnya.

Analisis ini dimulai dengan menelaah lagu Hymne Kota Jambi dari berbagai sumber tersedia, yaitu dokumen audio, wawancara, catatan lapangan, data rekaman dan lain lain. Data akan dikumpulkan, dibaca, dan dipelajari kemudian akan dikategorikan, pilih mana yang akan dipelajari. Dalam hal ini, terlebih dahulu harus melakukan analisis untuk mereduksi data agar memperoleh pemahaman yang lebih jauh tentang fokus penelitian untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

1.6.8 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data kedalam kategori, pola, dan suatu uraian dasar yang kemudian dapat menemukan tema dan dapat dibuat suatu hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moelong:2016:280).

Adapun proses analisis data yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1.6.8.1 Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti memilih dan menyederhanaakn informasi. Mereduksi juga dapat diartikan merangkum, memilah-milah hal pokok yang sesuai dengan topik yang akan di teliti. Dalam langkah ini, peneliti diharuskan untuk berfikir secara kritis sehungga diperlukan ketelitian dan pemahaman serta konsentrasi yang mendalam.

1.6.8.2 Penyajian

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam langkah ini peneliti menuangkan data yang disusun untuk kemudian mengambil kesimpulan. Penyajian data yang baik dapat menentukan analisis yang benar. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dengan baik menggunakan kata-kata yang mudah difahami oleh pembaca.

1.6.8.3 Penarikan Kesimpulan

Bagian terahir pada proses menganalisis penelitian kualitatif ialah membuat kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data memlalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, direduksi serta diinterpretasikan secara ilmiah dan sistematis. Kesimpulan ini merupakan keputusan yang diperoleh berdasarkan uraian data sebelumnya.

BAB II

TEMUAN OBJEK PENELITIAN

2.1 Letak Geografis Kota Jambi Dan Struktur Birokrasi Kota Jambi

Kota jambi merupakan salah satu kota yang berada di Pulau Sumatra yang juga merupakan Ibu Kota dari Provinsi Jambi, Indonesia. Secara Geografis, Kota Jambi terletak di antara 0,45 – 2,45 Lintang Selatan dan antara 101,10 – 104,55 Bujur Timur di bagian tengah pulau Sumatra. Di bagian Utara, Jambi berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Selatan berbatasan denagn Sumatra Selatan dan bagian Barat berbatasan dengan Sumatra Barat. Kota jambi secara administratif terbagi menjadi 11 Kecamatan dan 62 Kelurahan. Data BPS tahun 2020 mencatat jumlah pendudukkota jambi sebanyak 611.353 dengan komposisi sebanyak 307.060 penduduk laki-laki dan 304.293 penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,32 pada 2010-2020.

Seperti kota pada umumnya, Kota Jambi memiliki sistem birokrasi yang menjadi suatu kekuatan dalam menjalankan kedaulatan kota. Pada tahun 2014, kota jambi dipimpin oleh Dr. H. Syarif Fasha, S.E.,M.E. dengan Wakil Walikota Drs. H.Abdullah Sani M.Pd.I, juga sekertasis daerah Ir. H. Daru Pratomo, yang menjabat pada tahun 20013-2018. Kota Jambi juga memiliki DISPORABUDPAR atau Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kota Jambi yang di kepalai oleh Vetmaizar Wetra, S.H., M.E, dengan sekertaris Dailami S.E., pada bidang kebudayaan dikepalai oleh Syamsuri S.E, sedangkan dalam seksi kesenian dijabat oleh Damora S,E., M.E., dan Ade Setiawan S.Sn sebagai staf nya. Bagian dinas inilah yang membuat dan menjalankan rancangan untuk penyelenggaraan lomba

cipta lagu Hymne Kota Jambi.

Pada periode berikutnya, Walikota Jambi masih dijabat oleh Dr.,H Syarif Fasha, SE, ME. didampingi oleh Dr. Maulana, MKM. Hingga tahun 2023. Untuk saat ini, posisi jabatan Walikota Jambi dijabat oleh Penjabat Walikota Jambi Sri Purwaningsih, SH., hingga dilakukan pemilihan umum Walikota Jambi pada November 2024.

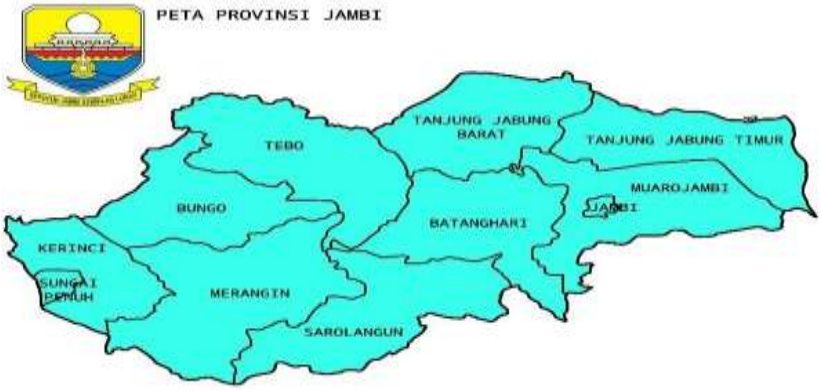

Gambar 2.1 Peta Provinsi Jambi
Sumber: Berkas:Prov.Jambi.jpg Wikipedia

2.2 Perancangan dan Penyelenggaraan Lomba Cipta Lagu Hymne Kota Jambi

Pada mulanya, Hymne Kota Jambi merupakan suatu ide yang digagas oleh kepala bidang kesenian yaitu bapak Syumasi S.E. berdasarkan urgensinya yaitu keinginan agar jambi memiliki suatu identitas dalam bentuk karya seni. Ide ini kemudian diusulkan kepada Vetmaizar selaku kepala DISBUDPAR saat itu. Menurut penuturan Ade Setiawan (Staff), tanpa proses yang Panjang, usulan tersebut diterima dengan hangat dan disetujui, lalu beliau menurunkan tugas kepada sekertarisnya untuk memasukan lomba Mars dan Hymne Kota jambi pada surat pengajuan rancangan kegiatan disporabudpar. Maka dibuatlah surat rancangan

nomor 430/38 tentang rancangan kegiatan disporabudpar Kota Jambi yang mana di dalamnya berisi rancangan kegiatan disporabudpar pada tanggal 23 Januari 2014, dalam rangka memperingati HUT Kota Jambi yang ke 69, yang akan ditujukan kepada Walikota Jambi.

Kemudian SK ini sampai kepada Walikota melalui Sekda dan pada akhirnya dibuat lah rancangan untuk mulai menyelenggarakan lomba dengan turunya Surat Keputusan Kepala Dinas Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi yang berisi tentang pemmbentukan panitia pelaksana lomba cipta lagu Hymne dan Mars Kota Jambi tahun 2014.

Gambar 2.2 Flyer Lomba Cipta Lagu

Suumber: Arsip Dokumentasi Dispora Kota Jambi

A. LOMBA CIPTA LAGU MARS DAN HIMNE KOTA JAMBI

1. *Persyaratan Peserta dan Ketentuan Lomba*

a. Peserta Umum; berdomisili di wilayah Provinsi Jambi.

b. Partitur lagu dapat ditulis menggunakan not balok atau angka; lirik lagu ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan minimal 20 birama dan maksimal 36 birama.

c. Tema lagu bersifat menggugah, mendorong serta memotivasi semangat dan optimisme tentang pembangunan Kota Jambi.

d. Peserta lomba adalah Pencipta asli dari karya lagu yang diikutkan dalam lomba.

e. Lagu ciptaan merupakan karya sendiri, orisinal (asli) dan bukan gubahan.

f. Lagu belum pernah dipublikasikan secara komersial dan/atau diikutsertakan dalam Lomba sejenis.

g. Lagu dapat diciptakan oleh lebih dari 1 (satu) Orang.

h. Lagu direkam dan dinyanyikan, diiringi sedikitnya dengan 1 (satu) alat musik.

i. Lagu dikirim dalam bentuk keping CD dengan format mp3; menuliskan kategori lagu yang di ikuti. *(MARS atau HIMNE)*

j. Peserta bertanggungjawab atas orisinalitas lagu ciptaannya.

k. Peserta wajib melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/Kartu Pelajar/Mahasiswa) dan menyertakan biodata tertulis dengan sekurang-kurangnya meliputi data: nama lengkap, jenis kelamin, tempat/tgl lahir, alamat lengkap, nomor telepon/hp, pekerjaan/pendidikan terakhir.

l. CD lagu dan kelengkapan persyaratan lomba dikirim langsung, melalui pos atau E-mail ; batas akhir pendaftaran LOMBA CIPTA LAGU MARS DAN HIMNE KOTA JAMBI paling lambat diterima Panitia sampai dengan bulan **April 2014** melalui alamat Sekretariat Panitia Kegiatan lomba;

m. Penilaian ditentukan oleh Tim Juri dari para ahli dibidangnya dengan kriteria karya Lagu terpilih :

- Lagu Mars terpilih I, II, dan III.
- Lagu Himne terpilih I, II, dan III.

n. Pengumuman Pemenang lomba Lagu Mars dan Himne terpilih akan disampaikan secara tertulis tanggal 10 Mei 2014.

o. Karya terpilih menjadi milik Pemerintah Kota Jambi dengan tetap mencantumkan nama asli Pencipta/Peserta sebagai hak ciptanya;

p. Panitia berhak menyempurnakan hasil dari lagu yang telah terpilih ;

q. Pemenang dari masing-masing kategori lagu akan menerima Piagam penghargaan dan Uang pembinaan.

Gambar 2.3 Aturan Lomba Cipta Lagu

Suumber: Arsip Dokumentasi Dispora Kota Jambi

Setelah turunya surat keputusan diatas maka proses penyebaran lomba cipta lagu Hymne dimulai, menurut narasumber, pengumuman pengadaan lomba ini disebarkan melalui flyer atau brosur yang di tempel di beberapa titik kota seperti tiang listrik dan mulut kemulut. Lomba cipta lagu hymne ini tidak diselenggarakan dengan melakukan pagelaran, tapi dengan mengumpulkan CD atau audio rekaman, atau berupa tulisan notasi yang kemudian dikumpulkan melalui email DISPORABUDPAR. Setelah kurang lebih 3 bulan lamanya ahirnya rerkumpulah sebanyak 11 peserta yang mana diantaranya ialah Riviandi, Zul dan Azahr MJ. Terdapat 3 Juri atau penilai berkompeten dibidangnya yakni, Endang, Zul Bahri dan alm. Wiro A Sani. Lomba ini kemudian dimenangkan oleh Riviandi dengan kesesuaianya pada juknis lomba mengenai tema lagu tentang Kota Jambi.

Setelah penyelenggara menetapkan pemenang, dibuatlah surat pengajuan kembali oleh sekertaris kepada walikota melalui Nota Dinas nomor 431 tahun 2014, prihal permohonan untuk penandatanganan PERWAL lagu Mars dan Hymne Kota Jambi, yang mana berisi :

1. Kota Jambi sebagai Daerah Otinim Kota Besar belum memiliki Lagu Mars dan Hymne.
2. Lagu Mars dan Hymne dipandang perlu ditetapkan sebagai langkah dalam upaya membangkitkan semangat kebersamaan persatuan dan kesatuan, etos kerja masyarakat serta sebagai pelengkap identitas Daerah Otonom Kota Besar menuju Kota Jambi yang lebih berkembang.
3. Lagu Marsdan Hymne terpilih yang akan ditetapkan telah melalui seleksi oleh Dewan Juri yang berkompeten pada kegiatan Lomba Cipta Lagu Mars dan Hymne Kota Jambi yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Olahraga

Kebudayaan dan Pariwisata.

4. Terkait penetapan PERWAL sebagaimana hal dimaksud diatas, segala sesuatu yang menyangkut permasalahan hukum dan perUndang-Undangan telah dibahas dan disepakati bersama oleh pihak dan pejabat yang berwenang

2.3 Hymne Kota Jambi

Hymne kota jambi merupakan sebuah lagu yang didalamnya menyiratkan visi misi harapan pembangunan Kota Jambi. lagu ini diciptakan sebagai identitas Kota Jambi, dan menjadi sebuah tanda eksistensi kota jambi. Pada tahun 2013, Lembaga Dispora Kota Jambi memiliki tujuan untuk membuat suatu tanda keberadaan Jambi dalam bentuk lagu Hymne, yang didalamnya memuat pengenalan, pemaparan dan harapan tentang kota jambi. Setelah mendapatkan persetujuan dari walikota jambi yaitu bapak Syarif Fasha, Ide ini kemudian direalisasikan dengan diadakan perlombaan cipta lagu Hymne dan Mars pada tahun 2014. Penyebaran lomba cipta lagu ini waktu itu masih melalui email dan berkas lainya dikumpulkan melalui CD kepingan. Dalam pelaksanaan lomba cipta lagu ini terdiri lebih dari 10 peserta, beberapa diantaranya ialah Riviandi, Zul dan Azahra MJ. Terdapat 3 Juri atau penilai berkompeten dibidangnya yakni, Endang, Zul Bahri dan alm. Wiro A Sani. Lomb aini kemudian dimenangkan oleh Riviandi dengan kesesuaianya pada juknis lomba mengenai tema lagu tentang Kota Jambi.

Seperti yang telah dipaparkan oleh Ade Setiawan selaku narasumber, lagu Hymne Kota Jambi diciptakan oleh Dea Febianly Bersama dengan Riviandi pada saat lomba cipta lagu hymne pada tahun 2014. Kemudian dalam Peraturan Walikota Jambi nomor 37 tahun 2014 tentang lagu Mars dan Hymne Kota Jambi, lagu Hymne ciptaan Dea Febianli dan Riviandi ditetapkan sebagai Lagu Hymne Kota Jambi

ditetapkan dalam peraturan umum pasal 3.

Hymne Kota Jambi didengarkan atau dinyanyikan dalam acara memperingati Hari Jadi Tanah Pilih Pusako Betuah, acara memperingati hari-hari tertentu tingkat Kota Jambi yang terkait dengan dinas instansi dan dalam acara memperingati hari-hari besar yang diselenggarakan oleh sekolah negri maupun swasta di Kota Jambi. Lagu Hymne Kota Jambi dapat dinyanyikan dalam acara sidang paripurna DPRD Kota Jambi, dalam rangkaian program Pendidikan dan pengajaran, dalam acara resmi yang diselenggarakan oleh Organisasi, Partai Politik, dan golongan masyarakat lain, lagu ini juga dapat dinyanyikan dalam acara maupun kompetisi ilmu pengetahian, teknologi, dan seni budaya daerah. Selain itu lagu ini juga dapat dinyanyikan sebagai pernyataan rasa kedaerahan.

Dinas instansi terkait, berkewajiban untuk mensosialisasikan lagu Hymne Kota Jambi melalui anggaran yang dialokasikan untuk itu, sosialisasi ini dilakukan ke sekolah-sekolah di Kota Jambi baik SD, SMP dan SMA. (Ade Setiawan,31 juni 2024).

2.3.1 Tata Cara Penyajian atau Penggunaan Lagu Hymne Kota Jambi

Dalam menyanyikan lagu Hymne Kota Jambi, boleh dibawakan dengan instrumen, vocal, atau kombinasi keduanya, dapat juga dibawakan secara solo vocal atau grup paduan suara, atau gabungan antara instrument dengan paduan suara. Hal ini sesuai dengan pemaparan yang tercantum dalam Peraturan Walikota nomor 37 Tahun 2014 Pasal 6 ayat 3.

Lirik Hymne berfungsi sebagai sarana dalam menyaampaikan maksud dari penulis dalam memaparakan harapan atas perkembangan Kota Jambi, Adapun liriknya sebagai berikut:

Lirik:

Niat yang tulus membangun kota Jambi

Dengan kepemimpinan bersih berwibawa

Adil Makmur dan sejahtera

Mewujudkan kota mandiri yang indah

Bahu membahu dalam menggapai cita

Bersama bekerja menuju jambi bangkit

Yang berdasarkan Pancasila

Dan undang undang dasar empat lima

Bangkit dan jayalah kota Jambi

Makmurkan seluruh penduduk negeri

Masyarakat yang berahlak berbudaya

Di tanah pilih pusako bertuah

Dengan ridho tuhan yang maha kuasa

Dapat terwujudnya pembangunan ini

Bangkitlah kota jambi tercinta

Di tanah pilih pusako betuah

Transkip Lagu Hymne Kota Jambi :
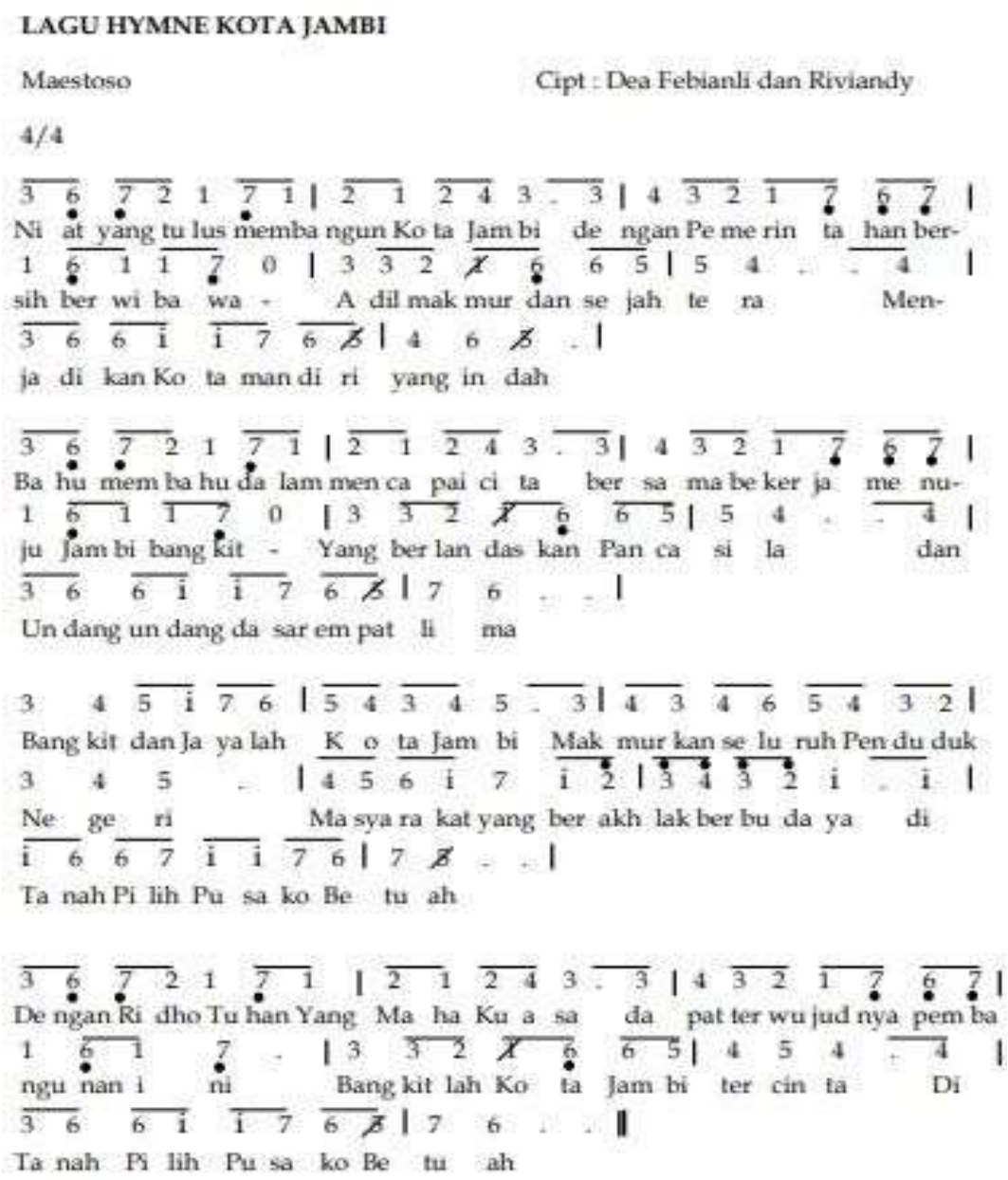
Gambar 2.4 Notasi Lagu Hymne Kota Jambi

Sumber: Arsip Dokumentasi Dispora Kota Jambi

2.4 Andy Gomez Sebagai Pencipta Hymne Kota Jambi

Riviandy atau yang kerap dikenal dengan nama Andy Gomes, adalah seorang seniman yang lahir pada 25 juni 1969. Andy Gomes tinggal tepatnya di

Jalan Layang Layang Rt. 03 No.69 Kelurahan Pasir putih Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. Dalam perjalanan hidupnya, berkesenian dibidang Musik Ia mulai sejak tahun 1988 hingga saat ini. Selain menciptakan musik, riviandi juga mengaransemen lagu daerah Jambi. Karya-karyanya ini didokuentasikan dan dipublikasi pada chanel Youtube dengan username Gomes Pro.

Beberapa karya dari Riviandy ini diantaranya: Musik Rentak Alur, (Experiment Musik TBJ tahun 1996) Arr. Andy Gomes & Zul Bachri, Musik Nandung Anak Negri (Pengolahan Musik TBJ tahun 1997) Arr. Andy Gomes & Zul Bachri, Musik Cerai Betunag (Pengolahan Musik TBJ) Arr. Andy Gomes, Ayo'lah Kawan (Lagu Anak anak) Cipt. Andy Gomes, Nyenangi Ati (Lagu Anak anak) Cipt. Andy Gomes, Negri Jambi Cipt. Andy Gomes & Herman TBJ, Makmurnyo Negri Cipt. Andy Gomes & R.Irwansyah, Merano Cipt. Andy Gomes & R.Irwansyah dan lain sebagainya.

Untuk mengikuti Lomba Cipta Lagu Hymne Kota Jambi, Riviandi mendapatkan flyer langsung dari Dinas Kota Jambi. Serelah membaca dan mengamati aturan lomba, Riviandi mencari tau visi misi Kota Jambi pada masa itu, Dea Vebianly juga membantu mencari-cari informasi terkait di internet. Kemudian Riviandy dan Dea mulai menyusun kata untuk dijadikan sebagai lirik dari lagu Hymne Kota Jambi. setelah dirasa sesuai dan cukup, Riviandi mulai menentukan nada yang menyesuaikan lirik yang sudah dibuat sebelumnya. Proses pembuatanlagu ini kira-kita 10 hari, tapi memang dalam penentuan nada nya cenderung memakan waktu yang lebih lama, karena mencari not lagu yang enak yang sesuai dengan lirik yang sudah dikerjakan. (Riviandi, 11 september 2024).

Sebagai pemenang lomba cipta lagu Hymne Kota Jambi, bakat Riviandy

sebagai seorang pencipta lagu sudah tidak diragukan lagi. Lagu Hymne Kota Jambi juga ikut mengisi chanel youtube nya dan kini dapat dinikmati oleh halayak umum baik Kota Jambi maupun luar daerah.

BAB III

PEMBAHASAN DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan dan temuan hasil penelitian ini akan menguraikan tentang struktur musik dan makna teks yang terkandung dalam lagu Hymne Kota Jambi dengan menggunakan kajian teori yangtelah dijelaskan pada bab satu.

3.1 Struktur Lagu Hymne Kota Jambi

Secara fundamental, struktur merupakan sebuah kesatuan utuh dari beberapa unit pembentuknya. Prier (1992:2) mengemukakan bahwa bentuk musik adalah pokok gagasan atau ide yang terdapat dalam pengolahan atau penyusunan semua unsur musik dalam sebuah karya. ide ini kemudian menyatukan nada musik, terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai sebuah kerangka. Dalam analisis struktural musik barat, identifikasi unit struktural melibatkan motif, frase, kadens, periode. silabis dan melismatis.

3.1.1 Transkripsi lagu Hymne Kota Jambi

Dari hasil pengamatan penelitian dan didukung oleh dokumentasi arsip yang terdapat pada surat peraturan Walikota nomor 37 tahun 2014, beserta dokumentasi pada media internet youtube tentang Lagu Hymne Kota Jambi, maka untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis struktur musikologi dalam lagu Hymne Kota Jambi diperoleh transkripsi music sebagai berikut.
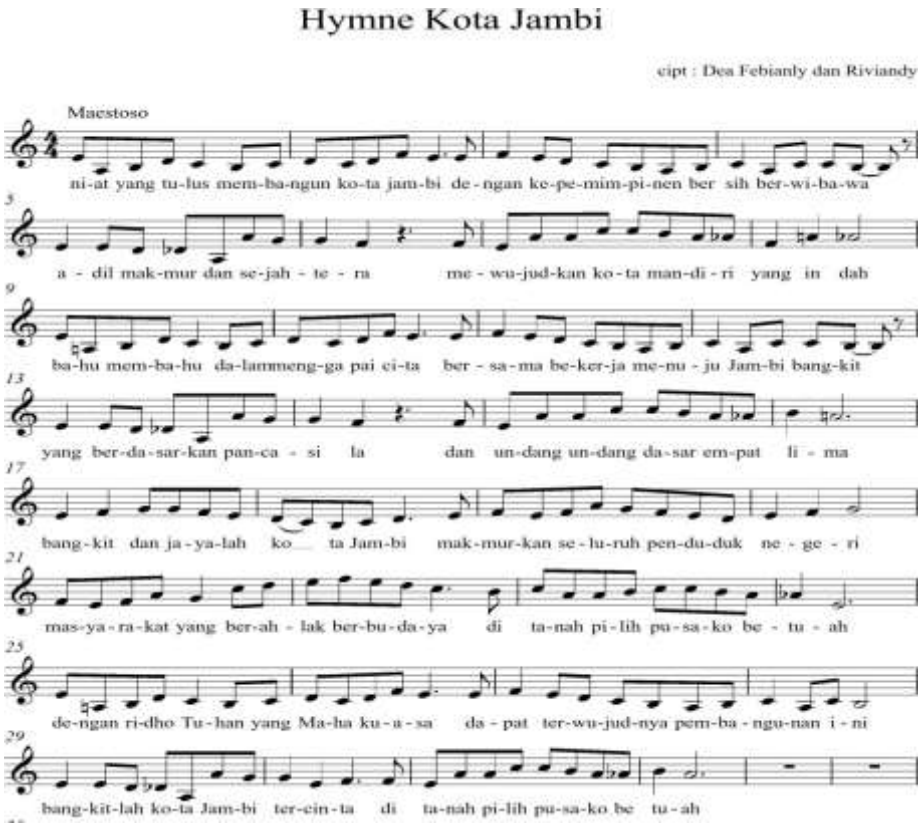
Gambar 3.1 Transkripsi Hymne Kota Jambi Notasi Balok

3.1.2 Motif

Pembahasan motif pada lagu Hymne Kota Jambi didasarkan pada pola ritme sederhana. Motif pokok yang terdapat pada lagu Hymne Kota Jambi yaitu motif a dan motif b. Motif-Motif berikutnya merupakan pengembangan dari motif pokok yang ada. Berikut adalah potongann gambar motif pokok pada lagu Hymne Kota Jambi.

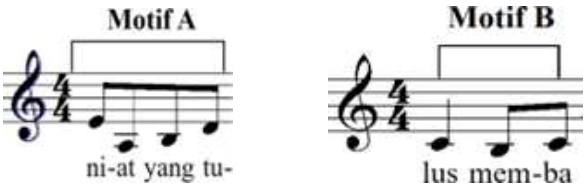

Gambar 3.2 Motif Pokok Lagu Hymne Kota Jambi

Berikut adalah uraian motif a dan motif b serta pengembangan pada lagu Hymne Kota Jambi dalam bentuk table.

Tabel 3.1 Pengembangan Motof A

No.	MOTIF	BENTUK NOTASI	JENIS PENGEMBANGAN
1	Motif A		Motif Pokok
2	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
3	Pengembangan		Sekuen perubahan pada nada dengan ritme yang sama
4	Pengembangan		Sekuen perubahan pada nada dengan ritme yang sama
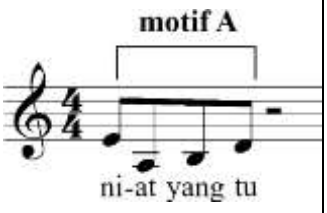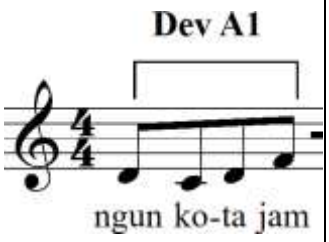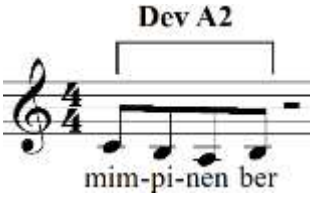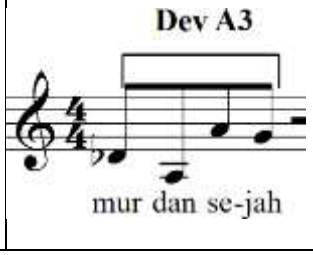
5	Pengembangan		Sekuen perubahan nada dengan ritme yang sama
6	Pengembangan	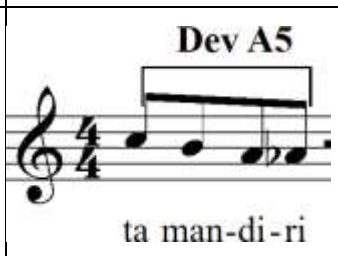	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
7	Pengembangan		Augmentasi perluasan nilai nada 1/8 – ¼
8	Pengembangan	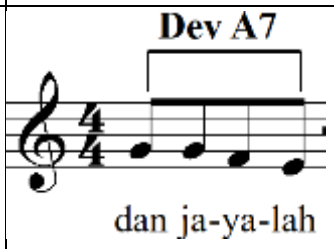	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
9	Pengembangan	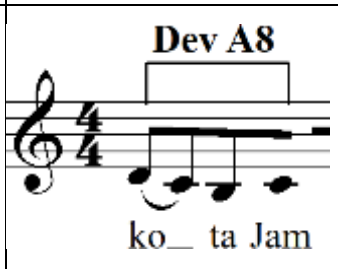	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
10	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
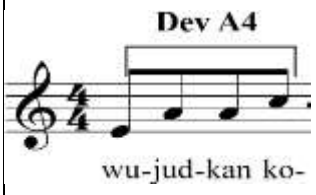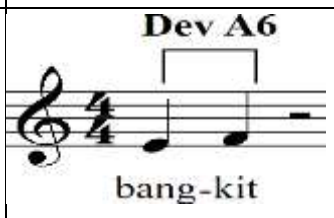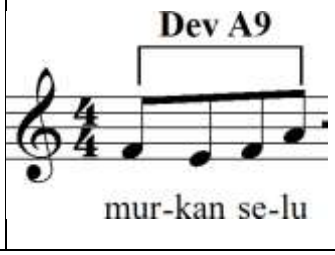
11	Pengembangan	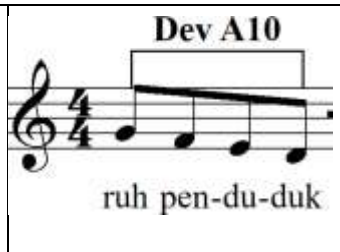	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
12	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
13	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
14	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
15	Pengembangan	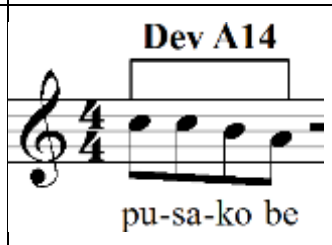	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
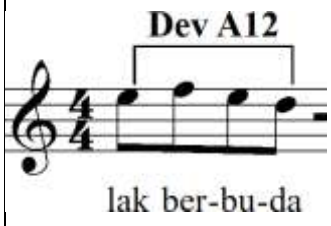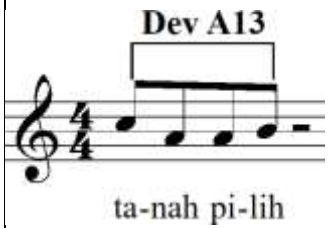
Tabel 3.1. Pengembangan Motif B

NO	MOTIF	BENTUK NOTASI	JENIS PENGEMBANGAN
1	Pengembangan	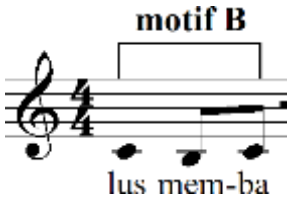	Motif Pokok
2	Pengembangan	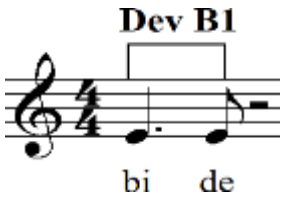	Augmentasi penambahan nilai notasi 1/4 – 1/4,1/8
3	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
4	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
5	Pengembangan		Retrogret pembalikan pola ritme
6	Pengembangan		Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
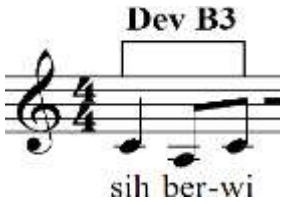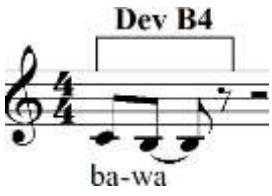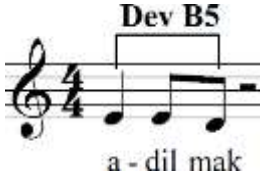
7	Pengembangan	Dev B6 te - ra	Augmentasi perluasan nilai nada 1/8 – ¼
8	Pengembangan	Dev B7 li - ma	Augmentasi perluasan nilai nada 1/4 – 1/4 1/8
9	Pengembangan	Dev B8 bi mak	Augmentasi perluasan nilai nada
10	Pengembangan	Dev B9 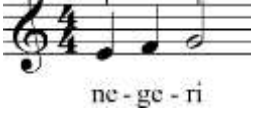 ne - ge - ri	Augmentasi perluasan nilai nada 1/8-1/4
11	Pengembangan	Dev B10 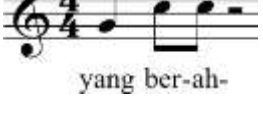 yang ber-ah-	Sekuen penrubahan pada nada dengan ritme yang sama
12	Pengembangan	Dev B11 ya di	Augmentasi perluasan nilai nada 1/4 -1/4 1/8
13	Pengembangan	Dev B12 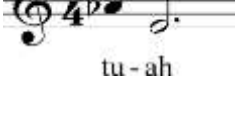 tu - ah	Augmentasi perluasan nilai nada 1/4-1/2
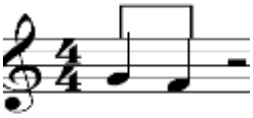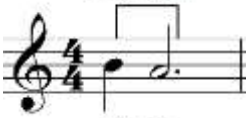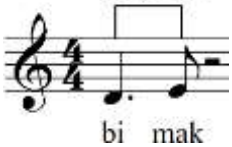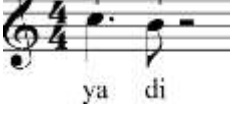
14	Pengembangan		Augmentasi perluasan nilai nada 1/4-1/2
15	Pengembangan		Augmentasi perluasan nilai nada 1/8 – ¼
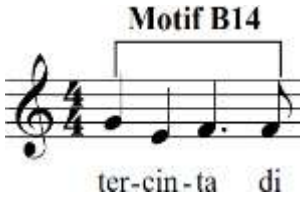
3.1.3 Frase

Frase pada Lagu Hymne Kota Jambi ini dikelompokkan berdasarkan 1 siklus dari 1 bait dalam teks lirik Hymne Kota Jambi. Setiap 1 bait terdiri dari 4 baris. Setiap baris pada bait 1,2 dan 4 memiliki melodi yang sama, sedangkan melodi pada bait ke 3 cenderung berbeda artinya frase yang terdapat dalam keseluruhan kalimat tersebut berjumlah 8 frase. Lagu Hymne Kota Jambi berbentuk tiga bagian atau ternery yakni A, A1, B dan Kembali ke A1. Di dalam setiap bagian terdiri dari frase antaseden dan frase konsekuen atau frase tanya dan frase jawab.

Pada bagian A memiliki frase antaseden yang disimbolkan sebagai frase A, frase A merupakan fase reguler atau yang terdiri dari 4 birama mulai dari birama pertama ketukan pertama hingga birama keempat ketukan kedua. Frase ini merupakan baris 1 dan 2 dari lirik lagu Hymne Kota Jambi, frase ini ditandai dengan nada C,A,C,C,B sehingga dapat dikatakan kadens tidak sempurna atau imperfek kadens sebagai syarat frase antaseden. berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase
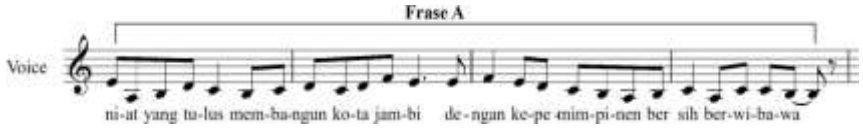
Gambar 3.3 Frase A Hymne Kota Jambi

Pada bagian A memiliki Frase B atau frase konsekuen pada lagu Hymne Kota Jambi merupakan frase reguler 4 birama dimulai dari birama 5 ketukan ketukan pertama hingga birama 8 ketukan keempat, frase ini merupakan baris ke 3 dan 4 dalam bait pertama, pada frase ini diahiri dengan nada F,A,Ab dan dapatdikatakan sebagai perfect kadens atau kadens sempurna yang diberikan variasi dengan menurunkan nada A ke Ab sebagai tanda bahwa akan ada kalimat selanjutnya atau alterasi ke frase selanjutnya. Berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
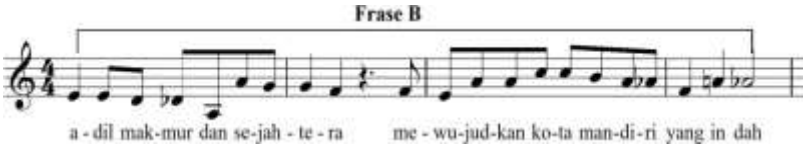
Gambar 3.4. Frase B Hymne Kota Jambi

Pada bagian A1 terdapat frase antaseden ataudisimbolkan dengan Frase A, frase A pada lagu Hymne Kota Jambi merupakan frase reguler 4 birama dimulai dari birama ke 9 ketukan pertama hingga birama 12 ketukan keempat, frase ini merupakan baris pertama dan kedua, bait kedua. Frase ini diakhiri dengan nada C,A,C dan B atau kadens tidak sempurna sehingga dapat dikatakan sebagai frase antaseden. Berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
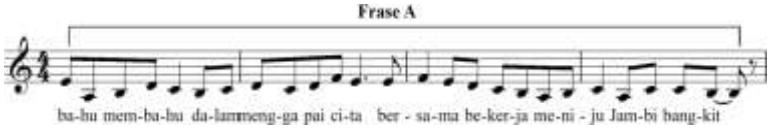
Gambar 3.5 Frase A Hymne Kota Jambi

Pada bagian A1, juga memiliki frase konsekuen yang disimbolkan dengan frase B1. frase B1 pada lagu Hymne Kota Jambi merupakan frase reguler 4 birama dimulai dari birama 13 ketukan pertama hingga birama 16 ketukan keempat frase ini merupakan baris ke tiga dan empat bait kedua. Frase ini diakhiri dengan nada B dan A sehingga dapat dikatakan sebagai perfek kadens sebagai syarat frase konsekuen Berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
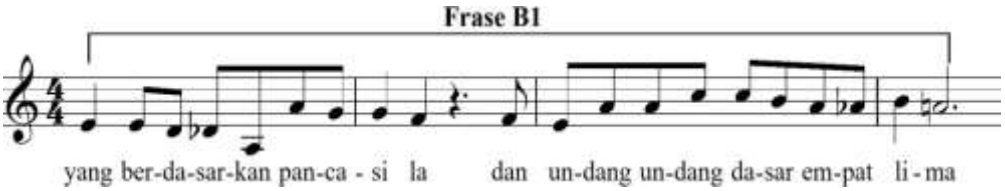
Gambar 3.6 Frase B1 Hymne Kota Jambi

Bagian B pada lagu Hymne Kota Jambi memiliki frase antaseden yang disimbolkan dengan A1 frase antaseden yang merupakan frase reeguler 4 birama bentuk susunan nada pada frase ini adalah transposisi tangga nada dari Am ke tangga nada C, frase ini diakhiri dengan nada E,F dan G ataupergerakan nada I-V yangdapat dikatakan kadensautentik setengah. Frase A1 bagian B dimulai dari birama 17 ketukan pertama hingga birama 20 ketukan ketiga. Berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
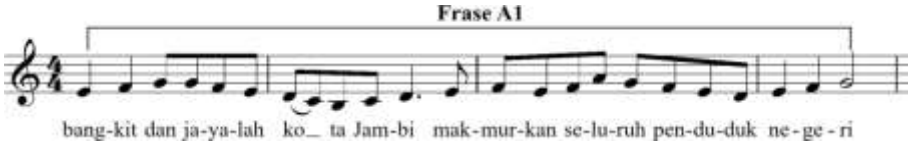
Gambar 3.7 Frase A1 Hymne Kota Jambi

Bagian B pada lagu Hymne Kota Jambi juga memiliki frase konsekuen yang disimbolkan dengan B2, frase ini masih terbentukdari tangga nada natural C, dan diakhiri dengan nada As dan E dan dapat disebut ebagai kadens tidak sempurna atau

imperfek kadens. B2 merupakan frase reguler berbentuk 4 birama, bentuk susunan pada frase ini merupakan pengembangan kadens dari frase B1 . frase ini diakhiri dengan nada A dan E dimana dapat dikatakan sebagai half kadens atau kadens setengah. Frase B2 dimulai dari birama ke 21 ketukan pertama hingga birama 24 ketukan keempat. Berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
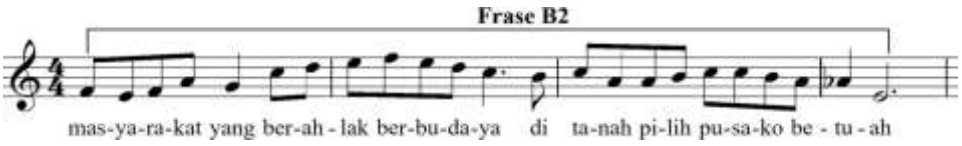
Gambar 3.8 Frase B2 Hymne Kota Jambi

Bagian berikutnya merupakan repetisi dari bagian A1, yang memiliki frase konsekuen dengan symbol frase A, frase ini merupakan frase regular 4 dan repetisi dari bait pertama baris satu dan dua, juga pada bait ke 2 baris pertama dan kedua, frase ini dimulai dari birama 25 hingga birama 28. berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
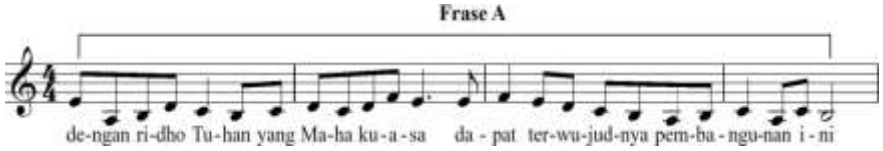
Gambar 3.9 Frase A Hymne Kota Jambi

Pada Bagian A1 terdapat Frase konsekuen yang disimbolkan dengan frase B, merupakan frase regular 4 birama dan repetisi dari bait pertama baris ke tiga dan empat, serta bait kedua baris ke tiga dan empat. Frase ini merupakan repetisi dari frase B1 pada bagian A1, Frase ini dimulai dari birama 29 hingga birama 32 atau birama terakhir pada lagu Hymne Kota Jambi.berikut gambar notasi musik hasil identifikasi frase.
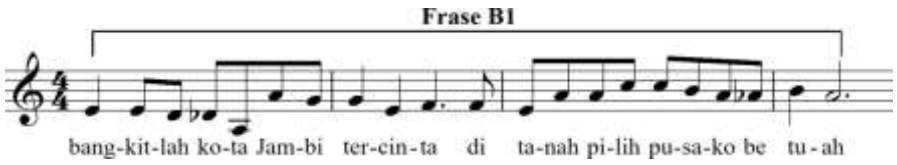
Gambar 3.10 Frase B1 Hymne Kota Jambi

3.1.4 Hubungan Teks dan Melodi

Bentuk hubungan antara teks dengan melodi memiliki dua istilah yakni silabis dan melismatis. Lagu Hymne Kota Jambi cenderung didominasi oleh bentuk silabis, hal ini dibuktikan dengan adanya kesamaan nilai suku kata dengan jumlah nada. Berikut adalah contoh gaya silabis dan melismatis yang terdapat pada lagu Hymne Kota Jambi.
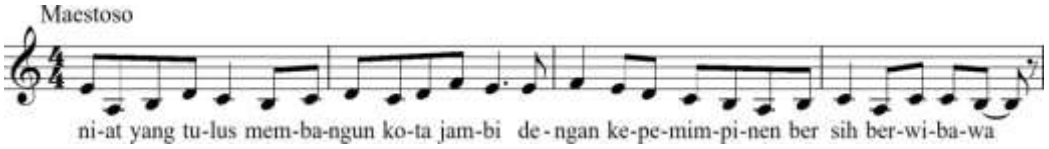
Gambar 3.11 Contoh Silabis Pada Lagu Hymne Kota Jambi

Pada contoh di atas, gaya silabis terdapat pada teks kalimat “Niat yang tulus membangun kota Jambi” jika dipenggal per suku kata menjadi Ni dengan nada e, at dengan nada a, yang dengan nada b, tu dengan nada de, lus dengan nada c dan seterusnya.
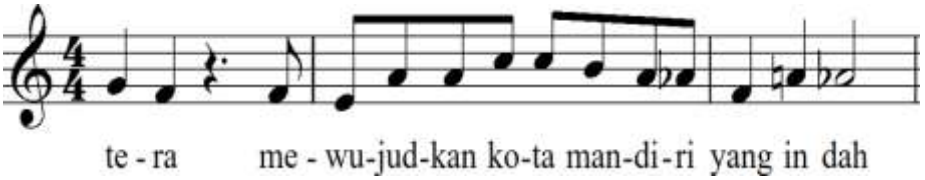
Gambar 3.12 Contoh Silabis Dengan Nilai Notasi Berbeda

Terdapat pula beberapa suku kata yang memiliki nilai not yang berbeda, seperti pada contoh diatas, suku kata me, wu, jud, kan, ko, ta, man, di, dan ri

memiliki masing-masing nada dengan nilai nt 1/8, kemudian kata “yang” dan “in” mendapat masing-masing nada dengan nilai not 1/4, dan suku kata “dah” memiliki satu nada dengan nilai not 1/2.
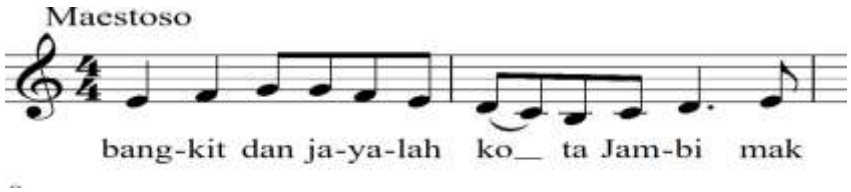
Gambar 3.13 Contoh Melismatis Pada Hymne Kota Jambi

Pada contoh diatas bagian melismatis terdapat pada teks kata “kota”, yang mana dalam suku kata “ko” terdapat dua nada yakni D dan C, dan ditandai dengan slur atau legato. Secara keseluruhan gaya hubungan teks dengan nada pada lagu Hymne Kota Jambi cenderung berbentuk silabis yakni satu nada per satu suku kata.

3.2 Makna Teks Hymne kota Jambi

Seperti yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian pada BAB sebelumnya, dalam lagu hymne kota jambi menyiratkan suatu harapan pembangunan juga memaparkan suaru yang menjadi identitas bagi kota jambi.muntuk mengetahui secara mendalam mengenai pemaknaan dari lirik Hymne Kota Jambi, diperlukan pendekatan Semiotika atau ilmu penafsiran tanda, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika dengan teori model Riffaterre yaitu heuristik dan hermeneutic sebagai berikut.

Lirik Lagu Hymne Kota Jambi:

Niat yang tulus membangun kota Jambi

Dengan kepemimpinan bersih berwibawa

Adil Makmur dan sejahtera

Mewujudkan kota mandiri yang indah

Bahu membahu dalam menggapai cita

Bersama bekerja menuju jambi bangkit

Yang berdasarkan Pancasila

Dan undang undang dasar empat

lima Bangkit dan jayalah kota Jambi

Makmurkan seluruh penduduk

negeri Masyarakat yang berahlak

berbudaya Di tanah pilih pusako

bertuah

Dengan ridho tuhan yang maha kuasa

Dapat terwujudnya pembangunan ini

Bangkitlah kota jambi tercinta

Di tanah pilih pusako betuah

3.2.1 Pembacaan Heuristik

Berdasarkan dari teori interpretasi model Michael Rifaterre dalam Ratih 2016, tahapan pertama dalam membedah makna teks adalah dengan membaca heuristik atau menafsirkan teks berdasarkan sistem kebahasaan. Adapun pembacaan heuristik pada teks lirik lagu Hymne Kota Jambi ialah sebagai berikut: Lagu yang akan di analisis ini berjudul "Hymne Kota Jambi". kata

Hymne berarti Pujian yang atau harapan dan Kota Jambi Merupakan keterangan tempat atau sebuah daerah tertentu yang menjadi tempat tinggal dari beberapa ribu penduduk dengan nama Jambi. Hymne Kota Jambi dapat diartikan sebagai harapan yang ditujukan untuk Kota Jambi. Baris pertama "Niat yang tulus membangun Kota Jambi" mengandung arti memiliki rencana yang tulus untuk

membangun kota jambi" niat disini dapat melambangkan harapan, angan-angan atau cita-cita untuk membangun atau mengembangkan Kota Jambi.

Baris kedua "Dengan kepemimpinan bersih berwibawa" mengandung arti yang berkesinambungan dengan baris sebelumnya yakni ingin membangun Kota Jambi yang memiliki kepemimpinan bersih, bersih disini dapat diartikan kedalam arti pemimpin yang bebas dari hal-hal yang kotor seperti korupsi atau ketidak jujuran, dan berwibawa yang secara umum dapat diartikan sebagai suatu sifat yang berpengaruh, dan dihormati. Baris ketiga "Adil Makmur dan sejahtera" mengandung arti yang masih berhubungan dengan baris sebelumnya, yakni ingin memiliki pemimpin yang adil atau tidak memandang status, suku, dan ras dalam mengambil keputusan kemudian Makmur dan sejahtera dalam KBBI diartikan sebagi serba berkecukupan atau tidak kekurangan.

Baris keempat "Mewujudkan kota mandiri yang indah" memiliki arti ingin membangun suatu rancangan perkotaan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar penduduknya tanpa bergantung pada daerah lain.Baris pertama bait kedua "Bahu membahu dalam menggapai cita" memiliki arti saling bergotong royong atau bersama-sama bergerak dalam menggapai cita-cita atau apa yang telah diharapkan. Baris kedua bait kedua "Bersama bekerja menuju Jambi bangkit" mengandung arti yang memiliki koheresi dengan baris sebelumnya yakni bersama-sama bekerja atau saling kompak dalam membangun Jambi.

Baris ketiga bait kedua "yang berdasarkan Pancasila" mengandung arti yang berkoheresi dengan baris sebelumnya, selain Jambi bangkit, Jambi yang ingin dibangun juga diharapkan berlandaskan Pancasila atau didasari hal-hal yang sejalan dengan Pancasila sebagai dasar negara. Baris keempat bait kedua "dan undang-

undang dasar empat lima'memiliki arti yang berhubungan pula dengan baris selanjutnya yakni membangun jambi yang juga didasari oleh hal-hal yang sejalan dengan undang-undang 1945.

Baris pertama bait ketiga "Bangkit dan Jayalah Kota Jambi" bangkit disini dapat diartikan lebih baik dari sebelumnya, dan jaya dalam bahasa sangsekerta dapat diarikan menang atau unggul. Baris kedua bait ketiga "Makmurkan seluruh penduduk negeri" Makmur dalam KBBI berarti yang sama dengan sejahtera yakni serba berkecukupan dan tidak kekurangan, penambahan imbihan "kan" setelahnya dapat menjadikan kata Makmur sebagai kata kerja, dimana yang harus dimakurkan adalah seluruh penduduk negri. Seluruh penduduk nergeri dalam konteks ini tentunya mencakup seluruh penduduk Kota Jambi.

Baris ketiga bait ketiga "Masyarakat yang berahlak berbudaya" memiliki arti masyarakat yang bertingkah laku atau memiliki nilai-nilai. Budaya sendiri dapat diartikan sebagai cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sehinga dapat diartikan bahwa masyarakat disini memiliki tingkah laku dengan nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh yang terdahulu Baris keempat bait ketiga "Di Tanah Pilih Pusako Betuah" tanah sendiri adalah suatu unsur elemen bumi, namun pada kasus ini, tanah memiliki arti tempat berpijak atau tempat tinggal, hal ini dapat dikuatkan oleh kata "di" sebelum "tanah" yang dapat menafsirkan keberadaan suatu tempat. Tanah pilih memiliki arti tempat yang dipilih sedangkan pusako betuah atau dalam Bahasa Indonesia berarti pusaka sakti dapat diartikan sebagai benda yang disakralkan.

Baris pertama bait keempat "Dengan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa" memiliki arti diiringi oleh ke Ridho an atau kerelaan Tuhan yang maha Kuasa.

Disini subjek mengharap keridhoan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Baris kedua bait keempat “dapat terwujudnya pembangunan ini” memiliki arti yang berhubungan dengan baris sebelumnya yakni subjek mengharapkan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa agar supaya pembangunan yang diharapkan ini dapat terwujudkan atau terealisasikan.

Baris ketiga bait keempat “bangkitlah Kota Jambi tercinta” dapat diartikan sebagai kata perintah atau ajakan untuk lebih baik dari sebelumnya, hali ini diperkuat oleh imbuhan “lah” pada kata bangkit. Tercinta disini mengacu pada kota jambi, sehingga dapat diartikan keseluruhanya sebagai ajakan untuk menjadikan Kota Jambi yang kita cintai ini lebih baik.

Baris keempat bait keempat “ditanah pilih pusako betuah” deretan kata ini sama seperti pada baris keempat bait ketiga yakni” tanah sendiri adalah suatu unsur elemen bumi, namun pada kasus ini, tanah memiliki arti tempat berpijak atau tempat tinggal, hal ini dapat dikuatkan oleh kata “di” sebelum “tanah” yang dapat menafsirkan keberadaan suatu tempat. Tanah pilih memiliki arti tempat yang dipilih sedangkan pusako betuah atau dalam Bahasa Indonesia berarti pusaka sakti dapat diartikan sebagai benda yang disakralkan.

3.2.2 Pembacaan Heurmeneutik

Dalam pembacaan heuristic sebelumnya telah dipaparkan arti dari teks lirik lagu Hymne Kota Jambi, akan tetapi dalam memaknai teks tersebut dibutuhkan pembacaaan tahap berikutnya yakni hermeneutika, dalam pembacaan ini, teks dibaca dengan cara menganalisis mana saja kalimat yang tidak sesuai dengan struktur kebahasaan atau mengandung ambiguitas. Adapun kalimat yang memiliki unsur ambiguitas yakni sebagai berikut:

Baris pertama dan kedua “niat yang tulus membangun Kota Jambi” Arti yang terkandung didalam lirik ini ialah yang memiliki rencana hati untuk membangun atau mengembangkan Kota Jambi, akan tetapi, pada teks ini belum diketahui siapa subjek yang memiliki niat ini, ada tiga kemungkinan yang dapat dijadikan subjek disini yang pertama ialah “Kota Jambi” apakah mungkin kota jambi dijadikan sebagai subjek? Secara gramatikal kota merupakan suatu wilayah yang tidak mungkin bisa dijadikan subjek yang bisa bergerak secara motorik apalagi sampai memiliki niat, sedangkan niat adalah sesuatu yang hanya bisa direncanakan oleh seorang manusia. Kemungkinan kedua adalah penulis lagu, mungkinkah penulis lagu berniat tulus unruk membangun kota jambi? jangkauan ini terlalu luas apabila kota jambi dibangun oleh seorang penulis lagu saja, kemungkinanya sangat kecil untuk menjadikan penulis lagu sebagai subjek dari pemilik “niat yang tulus” ini.

Kemudian kemungkinan berikutnya adalah audiens, audiens atau pendengar dari lagu ini sudah pasti lebih dari satu sehingga memungkinkan untuk membangun kota jambi, namun apakah semua audiens ini memiliki niat yang tulus? Dan apakah bisa membangun Jambi tanpa ada yang berkuasa? Secara garis besar, subjek yang memiliki wewenang membangun Kota Jambi sudah pasti haruslah memiliki kekuasaan sehingga tidak mungkin audiens dijadikan sebagai subjek, akan tetapi teks ini juga memerlukan keterlibatan audiens karena juga mustahil untuk membangun jambi tanpa masa yang banyak untuk bekerjasama. Dalam hal ini, kalimat pada teks seolah subjek ingin melibatkan audiens. Dikarenakan yang dapat menjadi subjek ini ialah seorang yang berkuasa dan dapat memengaruhi audiens, kemungkinan yang paling tepat, subjek dalam lagu ini adalah Syarif Fasha yang

mana Fasha adalah Walikota Jambi yang menjabat dua priode yakni priode 2013-2018 dan 2018-2023. Masa jabatan Fasha ini sesuai dengan tahun pembuatan lagu Hymne Kota Jambi yang direncanakan tahun 2013 dan di eksekusi pada tahun berikutnya.

Koheresi baris pertama dan kedua pada teks Hymne Kota Jambi dengan "kepemimpinan bersih berwibawa" atau memiliki pembawaan untuk memimpin dengan karisma dan dapat dihormati. karna sifat bersih disini mengacu pada kepemimpinan dan kewibawaan. Fasha memiliki niat atau rencana ingin mengembangkan pembangunan di Kota Jambi, dan juga memiliki pemimpin yang jujur dan memiliki jiwa kepemimpinan. Akan tetapi, belum dapat dipastikan makna bersih disini menjurus kemana, belum diketahui apa yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam memilih kata bersih ini, apakah melambangkan pemimpin yang memakai baju yang bersih dan rapi seperti mengenakan jas? Atau pemimpin ini bekerja di tempat yang bersih? Atau bersih ini menjadi kata sifat bagi pemimpin itu sendiri?. Dikarenakan ada kata "kepemimpinan" sebelum kata "bersih", maka kata "bersih" ini kemudian dapat dimaknai atau mengacu pada sifat seorang pemimpin. Bagaimana pemimpin yang bersifat bersih itu? Tentu saja secara umum kita ketahui pemimpin yang bersih adalah pemimpin yang menjalankan amanah dngan baik, yang tidak korupsi. Dapat dikatakan makna teks ini ialah penulis mengharapkan jambi yang bersih dari korupsi nepotisme dan hal tidak bersih lainya dibawah pimpinan Fasha.hal ini juga sesuai dengan Visi dan Misi Walikota Jambi pada (2013-2018) poin ke empat yakni mewujudkan pemerintahan yang professional dan bersih atau Clean Government.(bpmkotajambi.wordpress.com/11/2/2015)

Gambar3.15 Visi Misi Kota Jambi 2013-2018

Sumber: Bpkmkotajambiworspress.com 2015

Baris ketiga dan empat ialah “adil makmur dan sejahtera” disini menambahkan bahwa pemimpin diharapkan memiliki sifat adil Makmur dan sejahtera. dalam lirik ini belum diketahui adil makmur dan sejahtera ini untuk siapa, apakah untuk masyarakat jambi? sudahkah masyarakat jambi ini merasakanya? Adil menurut KBBI dapat disrtikan tidak memihak, sama berat, atau tidak berat sebelah. Hal ini juga sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 Dayat (1) yakni adil berarti setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan adil dihadapan hukum.

Kemudian teks “mewujudkan kota mandiri yang indah” pada bait pertama baris keempat, kota mandiri diartikan sebagai kota yang berdiri sendiri tanpa campur tangan pihak lain. Bagaimana bisa sebuah kota berdiri tanpa campur tangan dari eksternal kota? Sedangkan dalam pembangunanya akan selalu ada RAB atau Rencana Anggaran Biaya yang akan diajukan untuk pencairan dana dalam menjalankan suatu proyek termasuk pembangunan daerah. Kota Jambi sebagai

bagian kecil dari pemerintahan besar negara tentunya tidak bisa lepas begitu saja dari aturan dan pembiayaan pemerintahan negara Indeonesia hal ini diperkuat dengan adanya edaran pada eperda. kemendagri dalam surat dari Kementerian Dalam Negri Republik Indonesia nomor 100.2.1.6/4478/OTDA, tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk kelurahan dan Kecamatan, Jakarta 14 Juni 2024. Kemudian kata "indah" dalam kalimat ini juga masih ambigu, kata "indah" secara umum merujuk pada keadaan visual, hal ini diperkuat dengan kata "kota" sebelumnya lalu bagaimana kota yang indah itu? Apakah yang nyaman dilihat? Yang bersih dari sampah? Atau yang terbebas dari banjir dan memiliki bangunan yang tersusun dengan rapi? Sudahkah kota jambi ini terlihat indah? Dalam kalimat ini terdapat kata "mewujudkan" yang berarti keindahan itu belum terwujud dan diharapkan untuk terwujud. Hal ini dipaparkan dalam artikel JambiPrima.com yakni meskipun banyak program yang telah berhasil dilaksanakan selama kepemimpinanya, masalah banjir di Kota Jambi masih belum terselesaikan. Fasha mengungkapkan bahwa masalah ini menjadi salah satu masalah yang masih menungu solusi. (JambiPrima 11 september 2023). Dilansir dari rri.co.id 24 Januari 2024 terdapat sebanyak 50 titik pembuangan sampah liar di Kota Jambi, padahal Kota Jambi sendiri memiliki sekitar 550 tempat pembuangan sampah (TPS) yang tersebar di berbagai wilayah. Ada pula TPS yang ditutup oleh warga yakni Tps di Taman PKK, TPS ini ditutup dengan alasan kondisi TPS tidak terawat dan mengganggu pemandangan taman. TPS lainya yang juga ditutup adalah TPS Kenali Besar dengan alasan TPS ini dijadikan tempat pembuangan sampah liar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab selain itu, sampah-sampah ini juga membahayakan Kesehatan masyarakat.

Dari penelusuran pribadi, penulis juga menemukan tempat alokasi sampah yang tidak terkelola dengan baik di daerah Kota Baru tepatnya di jalan Pangeran Hidayat dengan kondisi seebagai berikut:

Gambar 3.16 Tumpukan Sampah Tepi Jalan Pal Lima Kota Baru
Sumber: Stephani 12 november 2024

Dengan demikian makna dalam kata “kota mandiri yang indah” ini sangat ambigu karna kota mandiri itu tidak dapat terwujud selagi kota Jambi masih menjadi bagian kecil dari Negara Indonesia, juga kota yang indah itu saat ini masih belum berubah sebegitu indahnya dikarnakan masih ada banjir dan tempat-tempat alokasi penumpukan sampah ilegal. Hal ini menjadikan makna dari kalimat ini hanya sekedar harapan yang belum sepenuhnya terwujud.

Baris ke lima dan enam “Bahu Membahu dalam Menggapai “Cita” dalam KBBI, bahu adalah bagian tubuh yang berfungsi sebagai penghubung antara lengan dan kepala, sedangkan bahu-membahu secara fisik berdekatan atau bersatu padu untuk mencapai tujuan bersama. Bahu membahu secara etimologi berarti gotong

royong, tolong menolong atau bersama-sama. Tampaknya dalam kalimat ini penulis ingin mengajak audiens untuk ikut berpartisipasi dalam menggapai suatu tujuan, tujuang apa? Kata "cita" pada kalimat tersebut merupakan suatu tujuang atau cita-cita atau keinginan yang ingin sama-sama digapai. Cita-cita seperti apa? Itulah yang kemudian dijelaskan pada makna kalimat berikutnya yakni "bersama bekerja menuju jambi bangkit", kalimat ini memiliki koheresi pada kalimat sebelumnya. Hubungan ini didasari persamaan kalimat "bersama bekerja" yang juga memiliki arti gotong royong atau bersama-sama untuk bekerja menuju "Jambi Bangkit". Kata "Jambi Bangkit" ini yang kemudian dapat dikatakan sebagai tujuan atau cita-cita.

Namun kata "bangkit" ini juga memiliki ambiguitas, yakni kata "bangkit" biasanya dipakai untuk sebuah pergerakan dari duduk menuju berdiri atau bahkan dari tidur ke bangun, yang menjadi ambigu adalah sebuah kota tidak mungkin beranjak secara motorik. Adapun untuk memaknainya kota ini dapat dikategorikan sebagai kota yang memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudahnya. Pembatas antara sebelum dan sesudahnya ialah Fasha itu sendiri dimana ia menginginkan Kota Jambi ini lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian dipilihlah kata bangkit untuk menginterpretasikanya kedalam sebuah teks lirik. Lalu apa saja pergerakan yang telah berjalan itu? Dapat dilihat dari beberapa media internet diskominfo.jambikota.go.id, program kerja dari Fasha ini. Diantaranya, program pakar kasih pada 17 november 2021, program ini diadakan di saluran sekunder Sungai Kenali, Perumahan Garuda III, dan Kelurahan Mayang Mangurai Kecamatan Alam Barajo. Fasha mengungkapkan program ini sebagai Inovasi di masa pandemi, program Pakar Kasih dongkrak daya beli dan kebersihan lingkungan drainase, menumbuhkan semangat gotong royong dan rasa keperdulian masyarakat

terhadap lingkungan, serta memberi tambahan penghasilan masyarakat dalam rangka pemulihan ekonomi daerah. Program ini kemudian selaras dengan makna teks “Jambi bangkit”. hal ini juga sesuai dengan visi dan misi Walikota Jambi poin ke lima yakni meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam bingkai kearifan lokal. (bpmkotajambi.wordpress.com/11/2/2015)

Gambar 3.17 Visi MisiKota Jambi 2013-2018
Sumber: Bpmkotajambiwordpres.com 2015

Kemudian pada baris ketiga bait kedua “yang berdasarkan Pancasila” memiliki makna yang berhubungan dengan kalimat sebelumnya. Fasha selain mencita-citakan jambi bangkit, juga cita-cita itu berdasar dengan Pancasila. Pancasila secara secara keseluruhan memiliki makna, ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, pemerintahan yang dilakukan oleh,dari dan untuk rakyat, serta keadilan. Sebagai bangsa Indonesia tentunya, sudah selayaknya kita menganut Pancasila sebagai dasar negara. Begitu pula dengan baris berikutnya yakni “dan undang-undang dasar empat lima”, sebagaimana tercantum dalam UUD 45 sebagai alat kontrol yang dapat mengendalikan kepatuhan hukum, melindungi hak dan

kebebasan individu, mengawasi pemerintahan dan lain sebagainya. Begitu pula Fasha ingin mengayomi masyarakayat Kota Jambi. tentunya segala norma dan hukum tidak akan luput dari dasar negara yakni Pancasila dan UUD 1945.

Baris pertama dan kedua bait ketiga “Bangkit dan Jayalah Kota Jambi”, dalam kalimat ini bangkit dan jaya masih berhubungan dengan cita cita Fasha untuk jambi, hal ini dapat dipaparkan melalui imbuhan kata “lah” dalam kata “jayalah” mengisyaratkan harapan agar Kota Jambi bangkit dan berjaya. Kemudian berhubungan dengan kalimat berikutnya yakni “Makmurkan seluruh penduduk negeri” mengandung makna bahwa Fasha ingin memakmurkan seluruh peduduknya. Makmur sendiri memiliki arti sejahtera, serba kecukupan dan tidak kekurangan. Lalu apakah hal yang disebut makmur ini sudah terealisasikan? Hal ini dibuktikan dengan adanya program kerja Fasha pada 19 Juni 2023 yakni dengan memulai Perancangan Kegiatan Gerakan Pengentasan Kemiskinan, seperti yang dipublis oleh media seputarjambi.com pada 23 juni 2023 sebagai berikut:

Gambar 3.18 Penyerahan Bantuan PKM PKH
Sumber: Seputarjambi.com, 23 Juni 2023

Kegiatan ini berlangsung dengan memberikan bantuan sosial bagi masyarakat kategori miskin ekstreem dan masyarakat rentan miskin ekstrem, termasuk keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-KPH) Kota Jambi. Pada senin pagi tanggal 19 juni 2023, bantuan tersebut diserahkan secara simbolis di tiga lokasi berbeda yakni Kecamatan Danau Sipin, Kecamatan Pelayangan dan Kecamatan Pal Merah. Sebanyak 6.966 masyarakat mendapatkan bantuan berupa paket sembako yang telah disiapkan dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha. (seputarjambi.com;januari;2024). Namun tentunya permasalahan kemiskinan ini tidak dapat 100% ditangani, seperti yang di paparkan dalam artikel JAMBIUPDATE.co, memaparkan, bahwa tingginya angka anak jalanan menunjukan masalah yang lebih dalam, seperti kemiskinan dan lemahnya perlindungan sosial (Ilham20/10/2024). Dari pengalaman penulis, ditemukan pula masyarakat Kota Jambi yang masih merasakan kemiskinan tersebut, salahsatunya lansia yang tidur di sembarang tempat yang tidak menentu seperti berikut:

Gambar 3.19 Lansia Tidur Sembarang Tempat

Sumber: Stephani 14 november 2024

Program ini membuktikan adanya niat Fasha dalam mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat jambi, meskipun belum secara keseluruhan masyarakat yang dapat merasakanya. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Walikota Jambi poin kelima yakni meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam bingkai kearifan lokal. (bpmkotajambi.wordpress.com,11/2/2015).

Baris ketiga dan keempat bait ketiga "Masyarakat yang berahlak berbudaya", Bermakna selain harapan yang dipaparkan diatas, fasha juga mengharapkan agar masyarakat Jambi khususnya memiliki tingkah laku, sikap atau moral yang berbudaya atau selaras dengan nilai-nilai leluhur. Dikutip dari PPD Kota Jambi atau Pejabat Pengelola Iformasi Kota Jambi, berahlak berarti berprilaku,sikap, perbuatan, adat dan sopan santun. Berahlak berati seluruh prilaku masyarakat Kota Jambi harus bersikap sopan santun, baik yang memberikan pelayanan maupun yang menerima pelayanan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Walikota Jambi pada poin ketiga yakni mewujudkan masyarakat yang berakhlak, berbudaya dan berdaya saing, (bpmkotajambi.wordpress.com,11/2/2015).

Kemudian kalimat "Di Tanah Pilih Pusako Betuah" diartikan sebagai tempat yang dipilih oleh pusaka sakti. Hal ini sangat erat dengan identitas Kota Jambi yang memiliki cerita rakyat yaitu Angso Duo yang mana menyebutkan bahwa pada saat menentukan lokasi kerajaan jambi, lokasi tersebut dipilih oleh dua ekor angsa yang merupakan pusaka sakti milik Putri Pinang Masak yang dilepaskan guna menentukan wilayah baru untuk melepaskan diri dari kerajaan Pagaruyung. Akhirnya, kedua angsa tersebut berenti disebua daratan, dan disinilah Putri Pinang Masak membangun Istana baru.lagenda Angso Duo atau Angsa Dua Dalam dialeg Jambi pun terkenal dan menjadi bagian dari sejarah berdirinya kerajaan Melayu

Jambi. (Kompas.com,11/1/2022) dari pemaparan tersebut, diyakini bahwa kalimat "di Tanah Pilih Pusako Betuah" ini kemudian dipilih sebagai salah satu ciri atau identitas Kota Jambi.

Baris pertama dan kedua bait keempat "Dengan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa", mengandung arti dalam proses menuju harapan yang telah dicita-citakan. Pemilihian kata "Tuhan" disini dapat dimaknai secara universal terlepas dari banyaknya golongan agama yang di anut di Kota Jambi. pemilihian kata ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk toleransi antar agama. Lalu apakah dalam melibatkan Tuhan ini, hanya tertuang dalam sebuah kalimat teks lagu? Tentunya hal ini didosong oleh kesesuaian sila pertama pancasila yakni "ketuhanan yang Maha Esa", dikarenakan Indonesia merupakan negara yang menganut ketuhanan. Kalimat diatas memiliki hubungan dengan kalimat berikutnya yakni "dapat terwujudnya pembangunan ini" dapat dimaknai sebagai hubungan sebab akibat yakin dengan melibatkan ridho atau Tuhan Yang Maha Kuasa maka akan dapat mewujudkan pembangunan Kota Jambi.

Baris ketiga bait keempat "bangkitlah Kota Jambi tercinta" mengandung makna harapan Fasha untuk mewujudkan Jambi bangkit. Kalimat ini juga merupakan kalimat ketiga yang mengulangi kata "bangkit" hal ini bukan merupakan pemilihan kata yang asal, karna rupanya memiliki kesinambungan dengan slogan milik Syarif Fasha yakni "jambi bangkit" pada priode pertama atau 2013-2018, hal in dicantumkan dalam caption postingan Instagram pribadi Fasha pada 17 mei2023 sebagai berikut:

Gambar 3.20 Capture Hastag Jambi Bangkit

Sumber: Instagram Pribadi Fasha_jbi

Gambar 3.21 Capture Postingan Pribadi Fasha

Sumber: Instagram Pribadi fasha_jbi

Pengulangan kata “bangkit” sebanyak 3 kali dalam keseluruhan teks Hymne Kota Jambi dapat menguatkan asumsi bahwa lagu ini pada hakikatnya mendeskripsikan seorang Syarif Fasha dalam menuangkan atau menjalankan visi misinya. Hal ini juga diperkuat oleh beberapa program Fasha yang hampir sesuai

dengan harapan-harapan yang terpaparkan dalam lirik lagu ini, meskipun tidak seluruhnya terjalankan 100%.

Baris terakhir pada teks lirik Hymne Kota Jambi “ditanah pilih pusako betuah” juga merupakan pengulangan kalimat dari baris keempat bait ketiga. Hal ini juga dapat menjadi penguat identitas bahwa lagu ini dimiliki oleh Kota Jambi. Sehingga audiens yang menikmati, mendengarkan atau membaca teks lagu Hymne Kota Jambi ini dapat mengenali moto Kota Jambi yakni Tanah Pailih Pusako Betuah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, lagu Hymne Kota Jambi merupakan lagu dengan bentuk ternery atau 3 bagian yang disimbolkan dengan bagian A, A1 dan B, bagian A merupakan awalan, bagian A1 merupakan pengembangan dari bagian A sekaligus pengantar pada bagian B dan berjalan Kembali pada bagian A. Lagu ini terdiri dari 32 birama, dengan 2 motif utama yaitu motif A dan motif B yang pada masing-masing motif memiliki beberapa pengembangan seperti augmentasi, diminusi dan sekuen. Dalam lagu Hymne Kota Jambi terdapat 8 frase dimana 4 frase merupakan antaseden dan 4 frase lainya adalah konsekuen yang ditandai dengan adanya kadens.

Lagu Hymne Kota Jambi berisi tentang harapan, keinginan untuk membangun Kota Jambi. Adapun temuan dari Lagu ini ialah lagu Hymne Kota Jambi merupakan lagu yang berisi gagasan, visi dan misi politik dari Walikota Jambi Syarif Fasha yang menjabat tahun 2013-2018 (preiode pertama), dan 2018-2023 (periode kedua) yang mana selaras dengan pembuatan lagu ini yakni pada tahun 2014. Lagu ini merupakan implementasi dari Fasha yang mengusung kata Bangkit sebagai sebuah moto pada saat masa jabatan 2013-2018 yakni “Jambi Bangkit”. Kata Bangkit disinyalir sebagai salah satu bentuk perubahan menuju pembangunan yang baik dari pemerintahan sebelumnya. Selain itu lagu ini juga meupakan suatu jejak kepemimpinan Syarif Fasha. Melalui lagu ini, dapat diketahui perjalanan kepemimpinan Fasha dengan Program-programnya yang pada

kenyataanya visi dan misi tersebut belum sepenuhnya terlaksanakan.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian berjudul “Analisis Mausikologi dan Makna Teks Hymne Kota Jambi” ini, penulis mengharapkan agar masyarakat khususnya Kota Jambi lebih memperhatikan hal-hal yang telah diusahakan oleh pemerintah agar tercipta keseimbangan dan keselarasan sehingga pemerintah dapat lebih maksimal dalam menjalankan visi dan misinya. Pemerintah dan masyarakat diharapkan bisa saling bekerja sama untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik bagi Kota Jambi. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penelitian skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dansaran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arabica, Firman Galang Kurniaji.2015. *Analisis Makna Lagu dan Syair Karya Grup Band Be Seven Steady*. Semarang: Universitas Negri Semarang.

Benward, Bruce & Saker. 2008. *Music In Theory And Practice Eight Edition Volume 1*. New York: Wiliam Glass.

Damanik, Lia Ristiana. 2014. *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Menangis Indonesiaku Karya Harry Roesly*. Yogyakarta: Institut Seni Yogyakarta.

Darma, Surya DKK (Ed). 2022. *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Herlinda, Melita.2008. *Makna pada Lirik Lagu Penghudang Rasa Karya Eutik Muchtar*. Bandung: Institut Seni Budaya Bandung.

Jayanti, Rafika.2018. *Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu Karya H.Zulfitri As KecamatanRambah Kabupaten Rokan Hulu.* RIAU: Universitas Islam Riau.

Kustilo, Anton. 2011. *Buku Panduan Teori Musik Barat*. Padang. Kusumawati. 2004. *Penyimpangan pada Penulisan Lagu Popolar Kajian Singkronisasi Antara Frase, Melodi dan Teks Lagu*. Yogyakarta: Jurnal Imaji.

Mandasari, Agustin Risma.2022. *Analisis Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Prespektif Analisis Wacana Model Vand* Dijk. Kediri: Universitas PGRI.

Mintargo, Wisnu. 2008. *Musik Revolusi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak. Miller, Hugh (Ed). 2017. *Apresiasi Musik.* Jogjakarta: TM Ofset.

Nababan, Yohana Margareta DKK. *Analisis Semiotik Lagu Padamu Negri Dan Keterkaitanya Dengan Nilai Cinta Tanah Air*. Universitas HKBP Nomansen Medan.

Nugroho. 2005. *Analisis Struktur dan Lirik Lagu Indonesia Raya*. Yogyakarta: Institut Seni Yogyakarta.

Nota Dinas. 2014. *Rangkaian Kegiatan DISPORABUDPAR Dalam Rangka Memperingati HUT Kota Jambi Ke 69 Tahun 2014.* NO. 430/38 Kota Jambi.

Nota Dinas. 2014. *Pembentukan Panitia Pelaksanaan Lomba Cipta Lagu Hymne dan Mars Kota Jambi.*

Nota Dinas. 2014. *Pengajuan Permohonan Penetapan Peraturan Walikota Mengenai Pengesahan Hymne Kota Jambi*. No. 431. Kota Jambi.

Peters, Jonathan. 2014. *Music Composition 1*.

Peraturan Walikota Jambi. 2014. *Lagu Mars dan Hymne Kota Jambi*. No.37. Kota Jambi

Prier. 2017. *Ilmu Bentuk Musik.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Ratih, Rina. 2016. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saputra, Eko. 2023. Analisis Struktur Musikologi Nandung Muji Sialang Versi Sahadan Dalam Ritual Muji Sialang di Kelurahan Jambi Kecil, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Universitas Jambi

Stein, Leon. 1979. Penerjemahan Berdasar Makna*: Struktur dan Gaya Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal.* Terjemahan Oleh: Andre Indrawan.

2022. Yogyakarta.

Syumaisi, Nabilah. 2021. Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati Opick. *Pendidikan Seni*, IV(1).

Wulandari, Rika. 2013. Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Pada Syair Lagu Perjuangan Indonesia (Studi Hermeneutika pada Lagu-Lagu Perjuangan Ciptaan C.Simanjuntak). Universitas Muhammadiah Semarang.

Zalim, Muhammad (Ed) 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Perss Padang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber

1) Nama : Ade Setiawan S.Sn

   Umur : 43

   Pekerjaan :Staf Kebudayaan Walikota Jambi

   Agama : Islam

2) Nama : Andi Gomez

   Umur : 35

   Pekerjaan : Musisi & Komposer

   Agama : Islam

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jenderal Basuki Rachmat No.01 Gedung Graha Siginjai Walikota Jambi Lt.4
Email : dispar.budjambi@gmail.com

Jambi, 06 Desember 2024.

Nomor : 800.1.II.i/759/DPK/2024.
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Penelitian dan Permintaan Data Skripsi

Yth.
Wakil Dekan Universitas Jambi
di
tempat.

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor 2895/UN21.3/PT.01.04/2024 Tanggal 25 Juli 2024 Hal Pengantar izin penelitian dan Permintaan Data Skripsi atas nama :

Nama : Stephani Nurgini
Nim : I1D119025
Program Studi : Seni Drama Tari dan Musik

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan penelitian dan Permintaan Data Skripsi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang berjudul Analisis Struktur Lagu dan Makna Teks Hymne Kota Jambi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris,

NOFIANTO, SE, ME
Pembina Tk. I IV/b
Nip. 19721130 199203 1 003

ADA PUNGLI LAPORKAN KE :
0821 7525 6464 @saberpungliskotajambi saberpungliskotajambi@gmail.com saberpungliskotajambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Stephani Nurgini lahir di Kota Sumedang, Jawa Barat pada 24 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Ace Suita dan ibu Erni Juhaeni. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN bendungan 1 Sumedang pada tahun 2007, dan melanjutkan sekolah dasar di SDN 175 Desa Tri Jaya Sungai Bahar, Muaro Jambi dari tahun 2007 hingga tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Islam Al-Arief dari tahun 2012 hingga tahun 2014 dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 13 Muaro jambi dari tahun 2014 hingga tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 4 Muaro jambi pada tahun 2016 hingga tahun 2019.

Tahun 2019 penulis Resemi menjadi mahasiswa di Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik, Jurusan Sejarah dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi melalui jalur SNMPTN Memilih konsentrasi musik. Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi, penulis mengikuti beberapa program kesenian musik diantaranya, menjadi bagian dari Paduan Suara Orkestra Universitas Jambi pada tahun 2019, menjadi bagian dari Orkestra Universitas Jambi Pengiring Wisuda pada tahun 2020 hingga 2023, menjadi bagian dari Orkestra pada Pertunjukan Tugas akhir 2021 hingga tahun 2023,menjadi bagian dari musik pengiring pada acara Semah Bumi pada tahun 2022, menjadi bagian dari Orkestra pada acara WALHI pada tahun 2022, menjadi bagian dari Orkestra pada acara Malam pembukaan Unja Ekspo pada tahun 2022, menjadi

bagian dari Orkestra pada Acara Musik Pariwisata Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2022,menjadi bagian dari Orkestra pada acara Malam Keagungan Melayu Jambi pada tahun 2023, menjadi bagian dari Orkestra dalam acara Global Tiger Day pada tahun 2023, menjadi bagian dari Okrestra pada acara Grand Conser ft. Cecilia Art pada tahun 2023 dan berpartisipasi dalam kegiatan musik lainya